Form A.01.01

Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
ANWAR SA'ADAD	JL. TUPAI NO.16 KEL.TIPULU KEC.KENDARI BARAT KOTA KENDARI PROPINSI SULAWESI TENGGARA	120	09-01-2025	09-01-2030	169/TAHUN 2019	10-03-2020	Ya	10-10-2026
ABDUL RAZAK YUSUF	BTN UNHALU BLOK I NO.14 RT/006 RW/003 KEL KAMBU KEC. KAMBU	210	09-01-2025	09-01-2029	313 TAHUN 2021	10-05-2021	Ya	13-07-2029

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	19-01-2011	UNIVERSITAS HALUOLEO	SERTIF DIREKTUR	29-09-2016	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI KEUANGAN MIKRO				00	2	
02	08-04-2005	UNIVERSITAS AIRLANGGA	SERTIFIKASI KOMPOTENSI	13-07-2020	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO	00	00	00			2

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
HENNY	JL. LASOLO NO 22 KEL. SANUA KEC. KENDARI BARAT KOTA KENDARI	00	00	00	00	02	01-09-2023	166/SK/BBM-BTN/IX/2023	01-09-2023
LA NAI	DESA WOLOWA KEC. WOLOWA KAB. BUTON	00	00	02	00	00	01-09-2023	166/SK/BBM-BTN/IX/23	01-09-2023
WA ODE SITTI NURBAYA	DESA WOLOWA KEC.WOLOWA KAB. BUTON	00	00	00	00	02	08-07-2019	87/SK/BBM-BTN/VII/19	08-07-2019
NURHAYATI	DESA WOLOWA KEC. WOLOWA KAB. BUTON	02	02	00	02	00	01-09-2023	166/SK/BBM-BTN/IX/23	08-07-2019

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	02

Form A.02.00

Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
PROV. SULTRA	PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGGARA	03	01	8.675.000.000	74,03	PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
PEMERINTAH KABUPATEN BUTON	KABUPATEN BUTON	03	02	1.115.000.000	9,52	
PEMERINTAH KABUPATEN BUTO SELATAN	KABUPATEN BUTON SELATAN	03	02	860.000.000	7,34	
PEMERINTAH KABUPATEN BUTON TENGAH	KABUPATEN BUTON TENGAH	03	02	1.067.500.000	9,11	

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	Nomor : 7 Tahun 2024
Tanggal akta pendirian	24-12-2024
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Nomor 39 TAHUN 2025
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	07-10-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Nomor AHU:0012910.AH.01.01. TAHUN 2025
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18-02-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	18-02-2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Jasa
Tempat kedudukan	Kabupaten Buton

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	4.424.299.908
Beban Operasional	3.979.623.271
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	59.683.387
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	384.993.250
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	384.993.250

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	2.745.643.352		0		0	2.745.643.352
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	448.068.896	0	0	0	0	448.068.896
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	8.466.195.891	927.586.579	0	0	422.775.409	9.816.557.879
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	11.659.908.139	927.586.579	0	0	422.775.409	13.010.270.127

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	80,69
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,00
Non Performing Loan (NPL) Gross	4,13

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	3,15
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,95
Net Interest Margin (NIM)	13,71
Loan to Deposit Ratio (LDR)	277,73
Cash Ratio	62,37

Form A.03.04
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Pada tahun 2025, Penyebab Non-Performing Loan (NPL) pada PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) dapat diidentifikasi melalui beberapa faktor krusial yang bersifat spesifik terhadap kondisi ekonomi terkini dan karakteristik perbankan daerah. Penyebab utama Non Perfoming Loan (NPL) yaitu Faktor Eksternal dan Ekonomi Wilayah yaitu Volatilitas Sektor Unggulan Lokal: Ekonomi di wilayah Buton sangat dipengaruhi oleh sektor perikanan dan pertanian. Perubahan pola cuaca yang ekstrem atau fluktuasi harga komoditas pada tahun 2025 dapat menyebabkan penurunan arus kas debitur secara drastis, Pemulihan Daya Beli yang Belum Merata.
Langkah Penyelesaian	Untuk menjaga rasio NPL tetap di bawah batas aman OJK (5%), beberapa langkah yang lazim diperkuat adalah: 1. Restrukturisasi Proaktif: Melakukan penjadwalan ulang bagi debitur yang memiliki itikad baik namun terdampak kondisi ekonomi eksternal. 2, Penajaman Analisis 5C Memperketat verifikasi pada aspek Character dan Capacity melalui BI checking atau SLIK secara lebih mendalam. dan 3. Hapus Buku (Write-off) Melakukan pembersihan neraca terhadap kredit macet yang sudah memiliki cadangan (CKPN) 100%, guna memperbaiki rasio NPL secara administratif tanpa menghilangkan hak tagih. Penyelesaian Non-Performing Loan (NPL) yang tinggi memerlukan pendekatan yang komprehensif, mulai dari langkah persuasif hingga langkah hukum. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kualitas aset bank dan menjaga likuiditas tetap stabil. Dengan demikian Strategi BPR Bahteramas Buton dalam menurunkan NPL berfokus pada Perbaikan kualitas kredit (preventif), Pendampingan nasabah (persuasif) dan Penyelesaian kredit bermasalah.

Strategi yang dilakukan bahteramas Buton dalam menurunkan NPL yaitu mengoptimalkan pertumbuhan kredit, memperkuat analisis kredit.

Form A.03.05

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan meliputi

- Penambahan atau pengurangan kegiatan Usaha
  Perkembangan usaha PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) pada tahun 2025 yang berpengaruh signifikan dapat dilihat dari sisi penambahan maupun penyesuaian kegiatan usaha. Perubahan ini tidak selalu berupa "usaha baru" secara drastis, tetapi lebih pada penguatan, perluasan, dan optimalisasi kegiatan inti BPR. Penambahan / Penguatan Kegiatan Usaha BPR Bahteramas Buton :
  A. Ekspansi penyaluran kredit (terutama UMKM) Peningkatan volume kredit yang cukup signifikan fokus pada usaha mikro dan kecil dan dapat berpengaruh pada Meningkatkan pendapatan bunga, Memperbesar aset bank dan Memperkuat peran sebagai penggerak ekonomi daerah.
  B. Pengembangan kredit tunjangan sertifikasi guru merupakan produk unggulan karena kredit sertifikasi guru memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan BPR Bahteramas Buton dalam hal peningkatan volume kredit :penambahan jumlah nasabah dan total dana yang disalurkan, stabilitas pendapatan yaitu guru memiliki penghasilan yang relatif tetap resingga resiko gagal bayar lebih rendah atu memberikan pendapatan bunga yang stabil.
  C. Peningkatan kegiatan penghimpunan dana (funding) mencangkup tabungan Bahteramas, Tabunganku dan Deposito Berjangka. Sangat berpengaruh terhadap Menambah sumber dana murah (cost of fund lebih efisien) serta Mendukung ekspansi penyaluran kredit
- Penyesuain jaringan kantor
  Berdasarkan POJK Nomor :12/POJK.03/2016 tentang Kegiatan usaha dan Wilayah Jaringan Kantor Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Modal ini. PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) pada tahun 2025 belum bisa membuka jaringan kantor dalam hal ini pembukaan kantor cabang, kamtor kas, kegiatan pelayanan kas, dan perangkat perbankan elektronik. Akan tetapi PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) pada tahun 2024 telah melakukan pemindahan alamat dan perubahan status kantor, dan sampai tahun 2025 masi ditempat yang sama.
- Perubahan lingkungan Bisnis

Perubahan lingkungan bisnis yang terjadi pada tahun 2025 mencakup faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja dan strategi BPR. Aktivitas ekonomi di Kabupaten Buton mengalami dinamika (pertumbuhan UMKM, perdagangan lokal, dll) sehingga berdampak pada peningkatan kredit meningkat. Peningkatan persaingan industri perbankan diataranya banyaknya Bank Umum dan lembaga keuangan lain seperti koperasi atau fintech, sehingga BPR harus lebih kompetitif dalam suku bunga, pelayanan yang tepat dan kecepatan dalam proses kredit. Perkembangan tehnologi digitalisasi sehingga BPR Bahteramas tetap fokus terhadap produk yang telah di pasarkan dan tetao beradaptasi, dampak dari tehnologi dengan cara peningkatan sistem internal, Efisiensi operasional, mempunyai inovasi untuk tidak tertinggal dari bank digital. Dengan demikian Perubahan lingkungan bisnis mendorong BPR Bahteramas Buton untuk Lebih adaptif, Lebih efisien dan Lebih selektif dalam penyaluran kredit sehingga tetap mampu tumbuh secara sehat di tahun 2025.

- Pertumbuhan Usaha

PT BPR Bahteramas Buton(Perseroda) untuk periode tahun 2025 telah menurunkan NPL dan telah melakukakan Penyaluran kredit akan tetapi persaingan di sektor keuangan, terutama dalam penyaluran kredit UMKM, semakin ketat sehingga PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) telah banyak melakukan penyaluran kredit konsumtif yang diperuntukan untuk guru-guru penerima tunjangan sertifikasi baik dari PNS maupun Non PNS. Perkembangan aset PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) dalam kurun waktu 2 (dua) tahun 2024 dan tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.377.650 ribu (51,26%) yaitu dari sebesar Rp8.539.755 ribu menjadi Rp12.917.405 ribu. Peningkatan disisi aset berasal dari penigkatan jumlah penempatan pada bank lain sebesar Rp1.624.034 ribu (144,80%) dan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp2.727,936 ribu (37,33%). Sementara disisi kewajiban terdapat peningkatan jumlah simpanan dari nasabah sebesar Rp84.021 ribu (2,33%). Sedangkan dari sisi kredit *non-performing* turun sebesar Rp39.802 ribu yaitu dari Rp497.339 ribu menjadi Rp414.450 ribu dan disisi lain terjadi peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp7.307.914 ribu dari Rp6.993.594 ribu menjadi Rp10.035.850 ribu, sehingga rasio NPL turun dari 6,81% menjadi 4,13%. PT BPR Bahteramas Buton(Perseroda) terus berupaya untuk keberlangsungan usaha demi meningkatkan inovasi-inovasi baru dan tetap menjalin kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton.

B. Perubahan Penting Lainnya

Selama tahun 2025, BPR Bahteramas Buton mengalami beberapa perubahan penting, antara lain:

1. Penyesuaian terhadap regulasi
   Perseroan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur operasional untuk memenuhi ketentuan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan, khususnya terkait manajemen risiko dan tata kelola BPR.
2. Perubahan struktur organisasi
   Terdapat penyesuaian struktur organisasi dalam hal ini pemenuhan pengungurus (Direkturutama dan Dewan Komisaris) guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan operasional, termasuk penguatan fungsi kepatuhan dan audit internal.
3. Penguatan sistem teknologi informasi
   Perseroan mulai mengimplementasikan peningkatan sistem IT untuk mendukung efisiensi layanan, keamanan data, dan akurasi pelaporan keuangan.
4. Peningkatan kualitas aset
   Dilakukan upaya restrukturisasi kredit terhadap debitur terdampak kondisi ekonomi, sebagai bagian dari strategi menjaga kualitas portofolio pinjaman.
5. Pengelolaan risiko yang lebih ketat
   Perseroan memperkuat kebijakan mitigasi risiko, terutama dalam penyaluran kredit, guna menjaga stabilitas keuangan di tengah dinamika ekonomi.
6. Tidak terdapat kejadian luar biasa
   Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kejadian luar biasa seperti bencana, sengketa hukum material, atau kejadian lain yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Form A.04.00

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Tahun 2025

Dalam menghadapi dinamika industri perbankan serta meningkatkan kinerja usaha, BPR Bahteramas Buton menetapkan strategi dan kebijakan manajemen yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, penerapan prinsip kehati-hatian, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah meliputi:

1. Strateg i Pertumbuhan Usaha

BPR Bahteramas Buton mengarahkan pertumbuhan usaha melalui peningkatan penyaluran kredit yang selektif dan terarah, khususnya kepada sektor produktif dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta kredit Konsumtif yang diperuntukan guru-guru penerima tunjangan sertifikasi guru. Selain itu, BPR Bahteramas Buton juga berupaya meningkatkan penghimpunan dana masyarakat melalui inovasi produk simpanan yang kompetitif.

2. Kebijakan Manajemen Risiko

BPR Bahteramas Buton menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam setiap kegiatan operasional dengan memperkuat sistem manajemen risiko, terutama risiko kredit, likuiditas, dan operasional. Kebijakan ini disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan arah kebijakan dan perkembangan BPR Bahteramas Buton meliputi Risiko Kredit (paling dominan), Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan & Tata Kelola, Risiko Strategis & Keberlanjutan, dan Risiko Teknologi (mulai meningkat 2025–2026).

3. Peningkatan Kualitas Aset

Kualitas aset di BPR umumnya merujuk pada kualitas kredit yang disalurkan, karena:Aset utama BPR = kredit (aktiva produktif) . Oleh karena itu BPR Bahteramas Buton peningkatan kualitas aset terlihat dari Penurunan NPL (ideal < 5%), Peningkatan kredit lancar, Rasio PPAP yang memadai dan Stabilitas pendapatan bunga. Dalam rangka menjaga kualitas portofolio kredit, BPR Bahteramas Buton melakukan analisis kredit yang ketat, pemantauan secara berkala terhadap debitur, serta langkah restrukturisasi kredit apabila diperlukan.

4. Penguatan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

BPR Bahteramas Buton berkomitmen untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam setiap kegariiatan operasional sebagai upaya menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, khususnya dari Otoritas Jasa Keuangan.. Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada lima prinsip utama, yaitu Transparansi melalui keterbukaan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan; Akuntabilitas, dengan penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap

organ perusahaan; Pertanggungjawaban, dengan memastikan seluruh kegiatan operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan; ndependensi, dengan menghindari dominasi pihak tertentu yang dapat mengganggu pengambilan keputusan; Kewajaran (fairness), dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setaras. Dalam implementasinya, Perseroan memperkuat fungsi pengawasan melalui peran Direksi, Dewan Komisaris, serta unit kerja terkait seperti Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan fungsi kepatuhan. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi penerapan GCG secara berkala untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Melalui penguatan tata kelola perusahaan ini, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan, meminimalkan risiko operasional, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan yang diberikan.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan, BPR Bahteramas Buton berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan. Pengembangan ini dilakukan guna menciptakan tenaga kerja yang profesional, kompeten, dan berintegritas dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan. Dengan demikian agar BPR Bahteramas secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui :

- **Pendidikan dan Pelatihan**
  Perseroan secara rutin menyelenggarakan serta mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan, baik internal maupun eksternal, yang mencakup bidang operasional perbankan, manajemen risiko, pelayanan nasabah, serta kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- **Peningkatan Kompetensi dan Sertifikasi**
  Perseroan mendorong karyawan untuk mengikuti program sertifikasi profesi guna meningkatkan kompetensi dan standar profesionalisme di bidang perbankan.
- **Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Karier**
  Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja secara berkala sebagai dasar dalam pengembangan karier, promosi jabatan, serta pemberian penghargaan kepada karyawan berprestasi.
- **Penguatan Budaya Kerja**
  Perseroan menanamkan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, disiplin, dan pelayanan prima kepada nasabah sebagai bagian dari nilai inti perusahaan.
- **Peningkatan Kesejahteraan Karyawan**
  Perseroan juga memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan melalui pemberian kompensasi dan fasilitas yang kompetitif guna meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja.

Melalui berbagai upaya tersebut, BPR Bahteramas Buton berharap dapat menciptakan SDM yang unggul dan mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

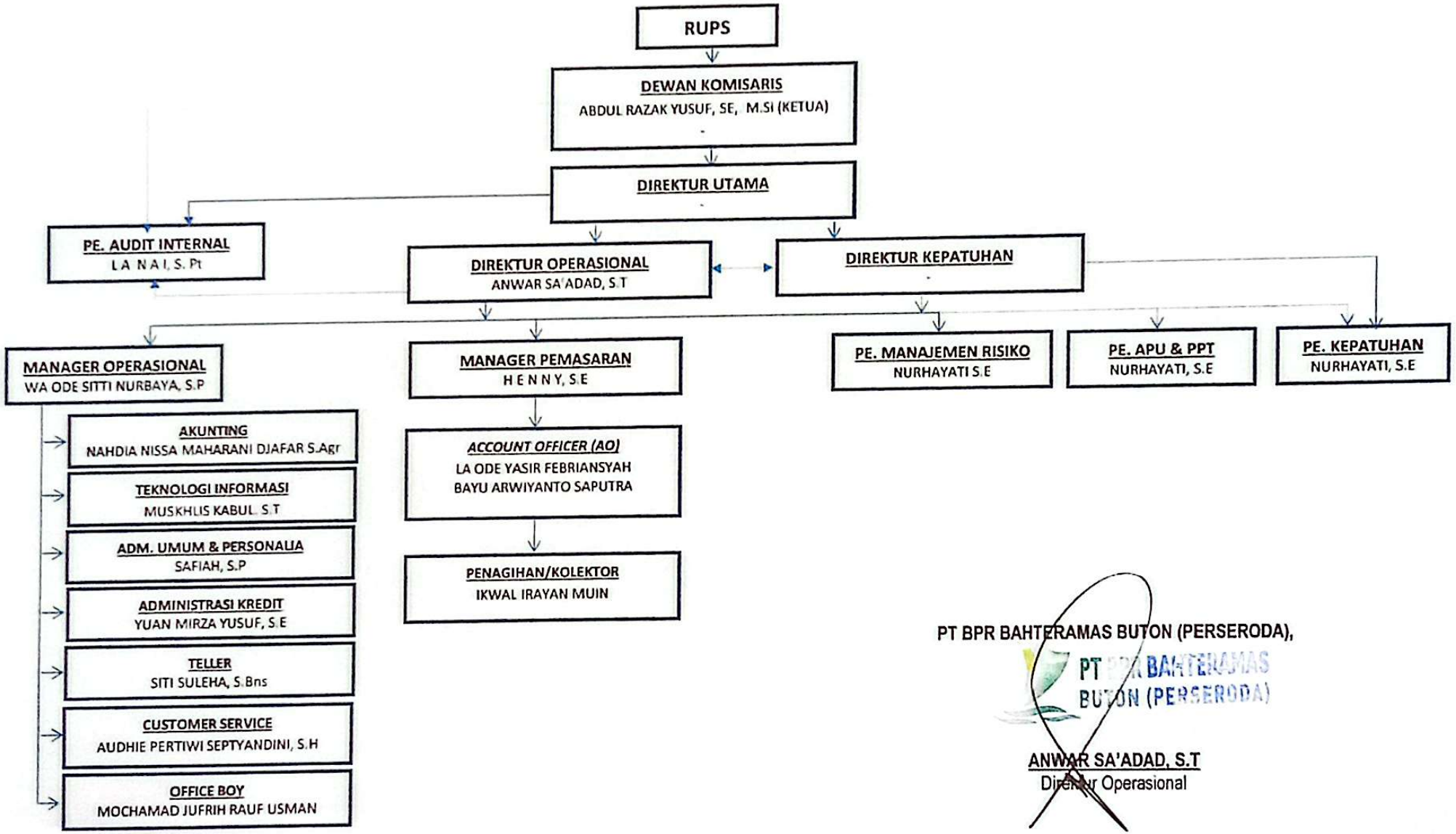
6. Transformasi Digital dan Teknologi Informasi

Perseroan melakukan pengembangan dan peningkatan sistem teknologi informasi untuk mendukung efisiensi operasional, keamanan data, serta kemudahan akses layanan bagi nasabah. Dalam era digital yang berkembang pesat, bisnis harus mengadopsi strategi yang tepat untuk tetap kompetitif dan mendorong pertumbuhan. Kemajuan teknologi yang pesat dan perubahan dalam perilaku konsumen mendorong perusahaan untuk menjadi lebih adaptif dan kreatif. Berikut adalah strategi yang dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan memanfaatkan peluang di era digital yaitu memaksimalkan penggunaan Data analitik, menguatkan strategi pemasaran digital, membangun citra bran yang kuat, meningkatkan pengalaman pelanggan, mengadopsi tehnologi informasi yang berlaku di era digital, membangun tim yang adaptif, mengembangkan kemitraan strategis, serta memasukan keberlanjutan dalam strategi bisnis. Dengan demikian era digital, strategi bisnis harus menggabungkan pemanfaatan teknologi, inovasi, dan respons cepat terhadap perubahan pasar. Dengan mengoptimalkan data, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan terus berinovasi, bisnis dapat tetap kompetitif dan berkembang. Bisnis yang siap beradaptasi dengan dinamika pasar akan lebih mudah menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

7. Peningkatan Layanan Nasabah

BPR berfokus pada peningkatan kualitas layanan dengan mengedepankan kecepatan, ketepatan, dan keramahan dalam melayani nasabah, guna meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah. BPR Bahteramas Buton merupakan bank yang fokus melayani masyarakat terpencil dan rakyat kecil dengan menyediakan kredit. BPR bertujuan meningkatkan pemerataan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat. BPR Bahteramas Buton merupakan lembaga keuangan yang memiliki produk jasa yaitu penyedia kredit. BPR Bahteramas Buton memberikan pelayanan yang tepat guna meminimalisir persaingan bank umum, serta selalu menjaga kepercayaan masyarakat agar tetap bekerja sama dengan PT BPR Bahteramas Buton(Perseroda)

STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
TAHUN 2025



PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA),

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

ANWAR SA'ADAD, S.T
Direktur Operasional

Dipindai dengan CamScanner

Form A.05.02
Bidang Usaha

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Bahteramas, Tabunganku dan Deposito.	Produk Simpanan (Funding) ditujukan bagi masyarakat yang ingin menyimpan uangnya dengan aman (dijamin oleh LPS) dan mendapatkan imbal hasil berupa bunga. Tabungan Bahteramas merupakan produk tabungan umum yang diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha. Biasanya menawarkan kemudahan setoran dan penarikan kapan saja dengan bunga kompetitif. Produk Tabunganku merupakan produk tabungan yang di khususkan untuk para pelajar agar sejak dini sudah terlatih untuk gemar menabung atau menyimpan uang sedangkan Produk Deposito merupakan Simpanan dalam jangka waktu tertentu (misalnya 1, 3, 6, atau 12 bulan) Memberikan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa, dengan penalti jika dana diambil sebelum jatuh tempo. Pada produk Deposito, pihak BPR Bahteramas menawarkan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank-bank umum (bank pesaing).
02	02	Kredit Modal Kerja, Kredit investasi dan Kredit Konsumtif.	BPR Bahteramas Buton memberikan Kredit Modal Kerja atau fasilitas pinjaman kepada Perusahaan atau perorangan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sehari-hari seperti biaya operasional, pembelian bahan bahan baku, atau pembayaran gaji karyawan. Pada Fasilitas kredit modal kerja untuk membantu usaha dalam menjalankan aktifitas bisnis masyarakat Kabupaten Buton dan sekitarnya. Kredit investasi digunakan untuk investasi atau pendirian proyek baru. Sedangkan Kredit konsumtif diberikan oleh bank untuk membiayai kebutuhan pribadi atau konsumsi, kredit konsumtif di gunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti membeli rumah, kendaraan serta yang sifatnya pribadi. Kredit konsumtif diberikan kepada penerima tunjamgan sertifikasi guru baik itu PNS maupun Non PNS yang pembayarananya persemester dalam hal ini pertiga bulan pembayaran angsuran.

0

Form A.05.03

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Sistem yang digunakan PD. BPR Bahteramas Buton dalam operasionalnya menggunakan Sistem core Banking sistem teknologi informasi yang disediakan oleh PT. Sinergi Prakarsa Utama (ARB) untuk melakukan transaksi pengolahan data untuk menghasilkan Laporan Keuangan dan laporan-laporan lainnya dalam layanan jemput bola setoran atau penarikan tabungan dan setoran kredit oleh bagian marketing dengan segi keamanan yang tinggi mampu melindungi data-data perusahaan dengan aman.). Penggunaan teknologi informasi yang disediakan PT. Sinergi Prakarsa Utama bersifat sewa, dimana PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) hanya menggunakan TI sebatas spesifikasi layanan yang telah tersedia, tanpa kewenangan untuk melakukan pengembangan TI sendiri. Teknologi informasi yang digunakan saat ini secara prinsip telah cukup memadai untuk melayani transaksi yang ada maupun untuk pengembangan layanan di masa yang akan datang. Dengan demikian sistim ARB atau PT. Sinergi Prakarsa Utama memudahkan dalam segi operasional PT BPR Bahteramas Buton(Perseroda)

B. Sistem Keamanan

- **System keamanan fisik (backup data)**

  Sistem keamanan fisik dan backup data sama-sama penting untuk melindungi aset BPR, tetapi keduanya memiliki fokus yang berbeda. Sistem keamanan fisik fokus pada perlindungan fisik, seperti pengamanan bangunan dan peralatan, sementara backup data fokus pada menjaga kelangsungan bisnis dengan adanya cadangan data yang dapat digunakan saat terjadi masalah pada sistem utama. Adapun untuk keamanan Fisik dapat dilakukan dengan melakukan penyimpanan data yang aman dari kebakaran, banjir, dan kerusakan fisik lainnya. Serta untuk Ruang server dapat dilakukan back up data secara teratur untuk mencegah hilangnya data penting akibat kesalahan dari manusia, kerusakan perangkat keras, ataupun serangan malware.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Dalam mendukung kegiatan operasional dan peningkatan kualitas layanan, BPR Bahteramas Buton bekerja sama dengan penyedia jasa teknologi informasi yang berpengalaman dan telah memenuhi standar industri perbankan.. Layanan teknologi informasi yang digunakan (PT Sinergi Prakarsa Utama) meliputi Sistem core banking untuk pengelolaan transaksi dan data nasabah, nfrastruktur jaringan dan keamanan sistem informasi, Pemeliharaan (maintenance) dan pengembangan sistem dan Dukungan teknis (technical support).

Form A.05.04

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Buton(Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

Perkembangan aset PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) dalam kurun waktu 2 (dua) periode pemeriksaan terakhir mengalami peningkatan sebesar Rp 4.377.650 ribu (51,26%) yaitu dari sebesar Rp8.539.755 ribu menjadi Rp12.917.405 ribu. Peningkatan disisi aset berasal dari penigkatan jumlah penempatan pada bank lain sebesar Rp1.624.034 ribu (144,80%) dan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp2.727,936 ribu (37,33%). Sementara disisi kewajiban terdapat peningkatan jumlah simpanan dari nasabah sebesar Rp84.021 ribu (2,33%). Adapun perkembangan rasio keuangan sebagai berikut:

Jenis Rasio	Indikator Kesehatan	Pemeriksaan Posisi		Mutasi	Kategori TKS
		31 Des 2025	31 Des 2024		
Capital Adequacy Ratio	≥ 12%	80,69%	42,86%	37,83%	Sehat
Kualitas Aset Produktif	≤10,35%	3,24%	5,90%	(2,66%)	Sehat
NPL Bruto	≤5%	4,13%	6,81%	(2,68%)	Sehat
Rentabilitas:					
Return on assets (ROA)	≥1,215%	3,15%	(3,10%)	6,25%	Sehat
Rasio BOPO	≤93,52%	89,95%	109,75%	(19,80%)	Sehat
Likuiditas:					
Cash Ratio	≥5%	62,37%	29,59%	32,78%	Sehat
Loan to Deposit Ratio	≤94,75%	277,73%	114,16%	163,57%	Tidak Sehat

Pertumbuhan dari Kredit *non-performing* turun sebesar Rp39.802 ribu yaitu dari Rp497.339 ribu menjadi Rp414.450 ribu dan disisi lain terjadi peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp7.307.914 ribu dari Rp6.993.594 ribu menjadi Rp10.035.850 ribu, sehingga rasio NPL turun dari 6,81% menjadi 4,13%. Nilai PPKA yang dibentuk juga berdasarkan pengikatan jaminan yang dilakukan oleh bank berdasarkan APHT dan Fidusia yang dapat menjadi pengurang pada pembentukan PPKA. Berikut adalah perhitungan Rasio Aset Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif.

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset Produktif yang diklasifikasikan	Aset Produktif	KAP (%)
2024	497.340	8.429.524	5,90%
2025	414.450	12.781.494	3,24%

Pada tahun 2025, BPR memiliki rasio KAP di bawah 10,35% sehingga berdasarkan kriteria penilaian rasio KAP BPR dapat dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Kecilnya rasio KAP yang diperoleh BPR menunjukkan bahwa BPR memiliki aset produktif yang tidak bermasalah. Karena semakin kecil rasio KAP, maka semakin besar tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan.

B. Target Pasar

Target pasar PT. BPR Bahteramas Buton tahun 2025 dapat menjalankan aktivitas utamanya yaitu penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Wilayah kerja PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) yang tergolong cukup besar memberikan potensi pasar terutama dalam aktivitas penyaluran kredit, baik dilihat secara keseluruhan wilayah kerja yang luas maupun dilihat dari jumlah permohonan pengajuan kredit yang diterima oleh PT BPR Bahteramas Buton(Perseroda). Dalam hal ini, pemohon kredit yang disetujui merupakan pemohon yang dianggap layak untuk diproses. Untuk mencapai target pasar dalam penyaluran kredit BPR menerapkan tingkat bunga yang sangat kompetitif dan meningkatkan layanan kepada nasabah antara lain mempercepat proses pencairan akan tetapi BPR lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)	-5.477372,122.854210	JL.PROTOKOL LINK. LAMANDAEYA KEL. PASARWAJO KEC.	PASARWAJO KAB. BUTON	6901	93754	ANWAR SA'ADAD	085219808985

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	5	0	2	0	0	0	5	0	2	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					3	4	0	1	6	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan

Form A.05.06

Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama

Keterangan : 0

Form A.05.07.1
Data Kantor BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	4
2. Pelayanan	10
3. Lainnya	0
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	7
2. Pegawai Tidak Tetap	7
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	10
4. D3	0
5. SMA	4
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	7
2. Perempuan	7
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	0
2. Usia 26-35 tahun	9
3. Usia 36-45 tahun	5
4. Usia 46-55 tahun	0
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan pembuatan laporan Tahunan	22-04-2025	02	03	1	Pelatihan membuat/penyampaian laporan Tahunan berdasarkan POJK no 23/2024 tentang pelaporan dan TKK BPR/BPRS serta SEOJK no 16/SEOJK /JK.03/2024 Tentang Pelaporan dan TKK BPR, BPR wajib menyampaikan Laporan Tahunan dan Transparansi Laporan Tatakelola untuk periode data tahun 2024 paling lambat 30 April 2024 melalui Apolo. Yang tempat pelaksanan kegiatan pelatihan di Makassar oleh Perbarindo Sulselbar.
Pelatihan pengembangan SDM	12-02-2025	01	03	3	Pelatihanpengembangan SDM yang diprakarsai oleh DPD Perbarindo Sulawesi Tenggara yang dilaksanakan di Kota Baubau.
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Resiko Jenjang 4 Setara Level I (Penyegaran)	26-02-2025	01	02	2	Pelatijan Jarak Jauh (PJJ) Program Pemeliharaan Kompetensi Kerja Direktur Tk.1, Tk.2 dan Komisaris Angkatan V. Dilaksanakan di Makassar oleh Perbarindo Sulawesi Selatan dan Barat.
Pelatihan Penyusunan SOP integritas laporan keuangan	06-01-2025	02	03	1	Pelatihan penerapan kebijakan dan penyusunan SOP terkait Integritas Laporan Keuangan BPR (Sesuai POJK No.15 Tahun 2024 Tentang Integritas Laporan Keuangan Bank). Diikuti oleh PE Kepatuhan dan Menris melalui zoom meeting.
Pelatihan Perubahan Laporan Bulanan	03-01-2025	02	03	1	Pelatihan Penyesuaikan laporan bulanan dan akan disesuikan dengan koorbanking sistem. Diadakan oleh PT Sinergi Prakarsa Utama (ARB) melalui zoom meeting.
Pelatihan & Pelaporan TKS, Profil Resiko, dan Tatakelola	10-01-2025	02	03	1	Pelatihan an Pelaporan merupak kewajiban penilaian danpenyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai tingkat kesehatan Bank, Profil Resiko dan Tatakelola untuk periode semester 2 Tahun 2024 yang batas waktu pelaporannya akan berakhir pada 31 januari 2025 melalui apolo, yang dilaksanakan di Kota Makassar melalui ofline.
Pelatihan dan pengkinian dokumen penilaian TPPU dan TPP2SPM (indivial Risk Assesment).	18-06-2025	02	03	1	Pelatihan dan pengkinian dokumen penilaian TPPU dan TPP2SPM (indivial Risk Assesment) dalam rangka pemenuhan kewajiban POJK APU PPT P3PSM disektor jasakeuangan sesuai POJK nomor 8 tahun 2023 dan POJK nomor 23vTahun 2024 dalam menggunakan aplikasi IRA berbasis Web Versi 8.1, diadakan oleh Perbarindo Sulselbar via zoom meting.

Form A.05.07.2

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Refresing Manajemen Resiko Jenjang 4 (Level I)	19-06-2025	02	02	1	Sehubungan dengan para peserta yang suda memiliki Kompetensi Manajemen Resiko Jenjan 4 dan sesuai dengan SEOJK Nomor 28/SEOJK.03.2022 disebutkan bahwa ketentuan masa berlaku serifikat Kompetensi Manajemen Resiko Jenjang IV berlaku untuk 3 tahun sejak tanggal penerbitan sertifikat dan dapat diperpanjang sebelum masa berlaku habis. Program Pemeliharaan ini wajib dilaksanakan minimal paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dengan bentuk kegiatan berupa In House Training, Seminar, Workshop yang terkait dengan bidang Manajemen Resiko bank.
Pelatihan Implementasi SAK-EP Tahap II pada Core Banking System ARB	23-04-2025	02	03	1	Sehubungan dengan pengembangan yang dilakukan pada core Banking System ARB terkait Penerapan SAK-EP kepadaseluruh BPR pengguna Core Banking System ARB. Pelatihan ini dilakukan di Hotel Mercure Serpong Alam Sutera kota Tangerang Selatan.

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	140.758.800	63.445.700
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	2.745.643.352	1.121.609.031
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.091.780	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	10.264.626.775	7.434.003.813
-/- Provisi Belum Diamortisasi	220.450.826	117.763.972
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	8.325.000	8.325.000
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	477.431.537	537.993.680
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	862.441.862	847.366.862
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	581.391.043	517.012.321
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	192.107.204	254.424.998
TOTAL ASET	12.916.887.807	8.539.755.431
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	129.893.042	37.276.629
Simpanan		
a. Tabungan	1.487.581.757	809.410.748
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	2.208.350.000	2.802.500.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.850.373.431	2.105.370.763

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	153.284.050	193.546.150
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	17.912.158	17.875.019
TOTAL LIABILITAS	5.847.394.438	5.965.979.309
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	13.282.500.000	17.382.500.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	0	0
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	(5.032.999.881)	(4.786.843.288)
b. Tahun Berjalan	384.993.250	(256.880.590)
TOTAL EKUITAS	7.069.493.369	2.573.776.122

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	4.424.299.908	2.069.483.733
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	45.492.097	9.520.592
Tabungan	1.337.835	828.588
Deposito	8.267.023	1.697.334
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.810.621.493	1.361.470.466
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	106.311.462	44.810.702
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	21.025.516	43.338.053
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	0	0
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	2.431.244.482	607.817.998
Beban Operasional	3.979.623.271	2.271.236.240
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	27.013.335	20.986.731
ii. Deposito	142.482.635	218.948.638
iii. Simpanan dari bank lain	130.867.309	127.983.717
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	30.493.400	26.577.900
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	27.819.317	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.608.722.372	274.254.165
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	1.673.000	2.833.125
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.060.857.106	822.687.531
ii. Honorarium	58.914.760	78.153.120
iii. Lainnya	0	0
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	118.429.150	33.633.835
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	62.500.001	91.250.003
ii. Lainnya	15.000.000	147.883.300
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	64.378.722	61.576.620
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	14.797.340	12.061.044
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	12.146.002	24.534.774
h Beban Barang dan Jasa	374.677.804	220.660.135
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	17.985.374
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	5.283.124	0
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	223.567.894	89.226.228
Laba (Rugi) Operasional	444.676.637	(201.752.507)
Pendapatan Non Operasional	0	0
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	59.683.387	55.128.083
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	59.683.387	55.128.083
Laba (Rugi) Non Operasional	(59.683.387)	(55.128.083)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	384.993.250	(256.880.590)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	384.993.250	(256.880.590)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	384.993.250	(256.880.590)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	769.207.780	812.164.102
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.913.101.030	2.141.255.530
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	672.249.121	672.249.121
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	8.298.700.897	7.545.854.643
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	2.861.595.961	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	2.861.595.961	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	4.100.000.000	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	6.961.595.961	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	(30.939.249)	2.830.656.712
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(256.880.590)	(256.880.590)
0	0	0	0	0
0	0	0	(287.819.839)	2.573.776.122
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	4.100.000.000
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	501.265.060	501.265.060
0	0	0	13.219.617	13.219.617
0	0	0	226.664.838	7.188.260.799

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	(1.865.718.448)	(1.373.516.980)
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(127.336.978)	(88.148.756)
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	(2.431.244.482)	(607.818.048)
Pembayaran beban bunga	330.856.679	394.496.986
Beban gaji dan tunjangan	1.119.771.866	900.840.651
Beban umum dan administrasi	2.305.426.832	875.102.754
Beban operasional lainnya	223.567.894	89.226.228
Pendapatan non operasional lainnya	4.215.769.102	986.912.457
Beban non operasional lainnya	59.683.387	55.128.133
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	1.624.034.321	748.952.065
Kredit yang diberikan	2.727.936.108	314.320.220
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(60.336.801)	(172.297.839)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(135.547.913)	40.809.878
Tabungan	209.278.423	(946.775.374)
Deposito	635.000.000	(942.000.000)
Simpanan dari bank lain	214.147.332	(84.372)
Pinjaman yang diterima	40.262.100	40.262.100
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(1.960.000)	(2.781.667)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	9.083.589.422	312.628.436
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(15.075.000)	(19.300.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(15.075.000)	(19.300.000)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	9.068.514.422	293.328.436
Kas dan setara Kas awal periode	(9.068.514.422)	(293.328.436)
Kas dan setara Kas akhir periode	0	0

Form C.01.00

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT BPR Bahterama Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

Susuai dengan hasil Laporan Audit KAP Tahun 2025

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Neraca 31 Desember 2025 dan 2024 1 - 2

Laporan Laba Rugi
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3

Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4

Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6-26

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dasnur, SH
Alamat Kantor : Jl. Protokol No. 48 B, Kelurahan Wasaga, Pasar Wajo Kabupaten Buton, Sultra
Nomor Telepon : 0823 4599 9812
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Anwar Sa'adad, ST
Alamat Kantor : Jl. Protokol No. 48 B, Kelurahan Wasaga, Pasar Wajo Kabupaten Buton, Sultra
Nomor Telepon : 0852 1980 8985
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Buton (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Buton (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Buton (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT. BPR Bahteramas Buton (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Bahteramas Buton (Perseroda).

Demikian pernyatan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Pasarwajo, 20 April 2026

METERAI TEMPEL 10000 0FA05ANX21426922

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

Dasnur, SH
Direktur Utama

Anwar Sa'adad, ST
Direktur Operasional

Dipindai dengan CamScanner

HBS
Registered Public Accountant

Galaxi Bumi Permai Blok J1 / 08
Surabaya - 60119
Ph.: 031.591 2261
Email: admin@kaphbs.co.id
http: www.kaphbs.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00079/2.1423/AU.8/07/0195-3/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
Jl. Protokol No. 48 B, Kelurahan Wasaga, Kec. Pasar Wajo,
Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR Bahteramas Buton (Perseroda)** ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada catatan No. 3.r laporan keuangan bahwa manajemen Bank berpendapat atas potensi kewajiban berupa imbalan pasca kerja untuk masa kini yang akan dibayar dimasa yang akan datang dapat dipenuhi oleh Bank secara pasti, laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan atas potensi tersebut. Bank berkewajiban menghitung kewajiban manfaat karyawan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat Bab 28 tentang Imbalan Kerja.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Habib Basuni dan Rekan
Kantor Akuntan Publik
Izin No. KEP-354/KM.1/2023

Dipindai dengan CamScanner

HBS
Registered Public Accountant

Galaxi Bumi Permai Blok J1 / 08
Surabaya - 60119
Ph.: 031.591 2261
Email: admin@kaphbs.co.id
http: www.kaphbs.co.id

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Dipindai dengan CamScanner

HBS
Registered Public Accountant

Galaxi Bumi Permai Blok J1 / 08
Surabaya - 60119
Ph.: 031.591 2261
Email: admin@kaphbs.co.id
http: www.kaphbs.co.id

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Habib Basuni dan Rekan





Habib Basuni, SE., Ak., M.Ak., CA. CPA. ASEAN CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP.0195

20 April 2026

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

ASET

KETERANGAN	Catatan	31-12-25	31-12-24
Kas	3d, 4	140.758.800	63.445.700
Pendapatan bunga yang akan diterima	3e, 5	117.616.708	89.490.198
Penempatan pada bank lain	3c, 3f, 3h, 6		
Pihak terkait		400.966.558	977.182
Pihak tidak terkait		2.344.676.794	1.120.631.849
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.091.780)	-
Jumlah - Bersih		2.744.551.572	1.121.609.031
Kredit yang diberikan	3c, 3g, 3h, 3i, 7		
Pihak terkait		446.474.675	475.227.257
Pihak tidak terkait		9.589.376.274	6.832.687.585
Cadangan kerugian penurunan nilai		(477.431.537)	(537.993.680)
Jumlah - Bersih		9.558.419.412	6.769.921.161
Aset tetap	3h, 3j, 8		
Harga perolehan		862.441.862	847.366.862
Akumulasi penyusutan		(581.391.043)	(517.012.321)
Jumlah - Bersih		281.050.819	330.354.541
Aset lain - lain	3l, 9	74.490.496	164.934.800
JUMLAH ASET		12.916.887.807	8.539.755.431

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12-25	31-12-24
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	3n, 10	129.893.042	37.276.629
Utang bunga	3o, 11	12.929.927	14.852.789
Simpanan dari nasabah	3c, 3q, 12		
Pihak terkait		356.727.888	209.043.739
Pihak tidak terkait		3.339.203.870	3.402.867.009
Jumlah		3.695.931.757	3.611.910.748
Simpanan dari bank lain	3c, 3q, 13	1.850.373.431	2.105.370.763
Pinjaman diterima	3r, 14	153.284.050	193.546.150
Kewajiban lain-lain	15	4.982.230	3.022.230
Jumlah Kewajiban		5.847.394.438	5.965.979.309
EKUITAS			
Modal disetor	16	11.717.500.000	7.617.500.000
Laba (rugi) ditahan		(5.032.999.881)	(4.786.843.288)
Laba (rugi) tahun berjalan		384.993.250	(256.880.590)
Jumlah Ekuitas		7.069.493.369	2.573.776.123
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12.916.887.807	8.539.755.431

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pasanwajo, 20 April 2026

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

Dasnur, SH
Direktur Utama

Anwar Sa'adad, ST
Direktur Operasional

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN LABA RUGI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-25	31-12-24
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:	3s, 17		
Bunga kontraktual		1.865.718.448	1.373.516.980
Provisi administrasi kredit		127.336.978	88.148.756
Total		1.993.055.426	1.461.665.735
Beban bunga	3s, 18	(330.856.679)	(394.496.986)
Pendapatan bunga neto		1.662.198.747	1.067.168.749
Pendapatan operasional lainnya	19	2.431.244.482	607.817.998
Jumlah pendapatan operasional		4.093.443.229	1.674.986.747
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:			
Beban penyisihan kerugian kredit	3h, 20	1.636.541.689	274.254.165
Beban pemasaran	21	1.673.000	2.833.125
Beban administrasi dan umum	22	1.786.984.009	1.510.425.736
Beban operasional lainnya	23	223.567.894	89.226.228
Jumlah beban operasional		3.648.766.592	1.876.739.254
Laba (Rugi) Operasional		444.676.637	(201.752.507)
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:			
Pendapatan non - operasional	24	-	-
Beban non - operasional	24	(59.683.387)	(55.128.083)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(59.683.387)	(55.128.083)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan		384.993.250	(256.880.590)
Pajak penghasilan	3t	-	-
Laba (Rugi) Neto		384.993.250	(256.880.590)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Pasarwajo, 20 April 2026

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

Dasnur, SH
Direktur Utama

Anwar Saadad, ST
Direktur Operasional

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Laba (Rugi) Ditahan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2023	7.617.500.000	(4.755.904.039)	(30.939.249)	2.830.656.712
Rugi tahun lalu	-	(30.939.249)	30.939.249	-
Rugi tahun berjalan	-	-	(256.880.590)	(256.880.590)
Saldo per 31 Desember 2024	7.617.500.000	(4.786.843.288)	(256.880.590)	2.573.776.123
Tambahan modal disetor	4.100.000.000	-	-	4.100.000.000
Rugi tahun lalu	-	(256.880.590)	256.880.590	-
Koreksi	-	10.723.997	-	10.723.997
Laba tahun berjalan	-	-	384.993.250	384.993.250
Saldo per 31 Desember 2025	11.717.500.000	(5.032.999.881)	384.993.250	7.069.493.369

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Dipindai dengan CamScanner

LAPORAN ARUS KAS
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12-25	31-12-24
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA :		
Laba (Rugi) Neto	384.993.250	(256.880.590)
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	64.378.722	61.576.620
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Penempatan pada bank lain	27.819.317	-
Kredit	1.608.722.372	274.254.165
Pembalikan atas penyisihan	(1.693.963.267)	(101.514.437)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(28.126.510)	(31.483.215)
Kredit yang diberikan	(2.719.260.896)	(314.320.217)
Aset lain - lain	90.444.304	138.440.336
Kewajiban segera	92.616.413	1.881.059
Utang bunga	(1.922.862)	3.230.907
Simpanan dari nasabah	84.021.009	984.171.435
Simpanan dari bank lain	(254.997.332)	84.372
Pinjaman diterima	(40.262.100)	(40.262.100)
Kewajiban lain-lain	1.960.000	3.022.230
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	(2.383.577.579)	722.200.565
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(15.075.000)	(19.300.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(15.075.000)	(19.300.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Tambahan modal disetor	4.100.000.000	-
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	4.100.000.000	-
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	1.701.347.421	702.900.565
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.185.054.731	482.154.166
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.886.402.152	1.185.054.731

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PD Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bahteramas Buton selanjutnya disebut "Bank" merupakan Badan Usaha Milik Daerah didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 18 Mei 2009 dan telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 3 Tahun 2013 tanggal 10 Juli 2013 dan telah mendapat persetujuan dari Gubernur Bank Indonesia Nomor: 15/175/DPIP tanggal 24 September 2013 tentang Pemberian Izin Usaha PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Buton dan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keungan Nomor: 22/KDK.03/2014 tentang Pemberian Izin Usaha PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Buton tanggal 31 Desember 2014.

PD BPR Bahteramas Buton telah melakukan perubahan Bentuk Badan Usaha dari PD BPR Bahteramas Butoni menjadi PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor 6 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas menjadi Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bahtermas Se-Sulawesi Tenggara dan berdasarkan akta notaris No. 324 tertanggal 20 Januari 2025 yang dibuat oleh notaris Muhammad Farid Azhari Tahrir, SH, M.Kn, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor: AHU-0012910.AH.01.01.TAHUN 2025 tertanggal 18 Februari 2025.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai Keputusan Kepala OJK Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor Kep-10/KO.1602/2025 tanggal 2 Mei 2025 tentang Perubahan Nama dan Pengalihan Izin Usaha atas Perubahan Badan Hukum PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Buton menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda).

Saat ini PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) berkedudukan di Jalan Protokol Link. III, Wakoko, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Ijin-ijin yang dimiliki

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Nomor Induk Berusaha: 2107220081742 tanggal 21 Juli 2022.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 0031 6702 5081 6000

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perusahaan ialah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Kegiatan usaha ini meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Susunan Pengurus

2025

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 100.3.3.1/48 Tahun 2025 tanggal 31 Januari 2025 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 100.3.3.1/38 Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025 dan sesuai akta No. 324 tanggal 20 Januari 2025, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama : Abdul Razak Yusuf

Dewan Direksi
- Direktur Operasional : Anwar Sa'adad

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Susunan Pengurus (lanjutan)
2024
Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 312 Tahun 2021 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara nomor: 169 Tahun 2020, maka susunan Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas
- Ketua Dewan Pengawas : Abdul Razak Yusuf

Dewan Direksi
- Direktur Operasional : Anwar Sa'adad

Karyawan
Jumlah Karyawan PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 14 orang dan 2024 sebanyak 12 orang.

Modal
2025
Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 6 tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 dan Keputusan Gubernur Sulawesi Tanggal Nomor: 100.3.3.1/75 tahun 2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang penetapan modal disetor Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara pada Perusahaan Perseroan Daerah dan akta Nomor 324 tanggal 20 Januari 2025 serta Surat dari OJK nomor: S-245/KO.1602/2025 tangal 23 Mei 2025 tentang Persetujuan atas Penambahan Modal Disetor BPR, modal dasar PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal sebesar Rp2.500.000, modal ditempatkan dan disetor sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.717.500.000, dengan rincian pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp
- Pemda Provinsi Sultra	3.470	74,03%	8.675.000.000
- Pemerintah Kabupaten Buton	92	1,96%	230.000.000
- Pemerintah Kabupaten Buton Tengah	74	1,58%	185.000.000
- Pemerintah Kabupaten Buton Selatan	72	1,54%	180.000.000
- Pemerintah Desa Se-Kab. Buton	354	7,55%	885.000.000
- Pemerintah Desa Se-Kab. Buton Tengah	353	7,53%	882.500.000
- Pemerintah Desa Se-Kab. Buton Selatan	272	5,80%	680.000.000
	4.687	100,00%	11.717.500.000

2024
Modal dasar PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Buton sebesar Rp25.000.000.000 terbagi atas 10.000 lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal sebesar Rp2.500.000, sedangkan Modal disetor sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.617.500.000, dengan rincian pemegang saham sebagai berikut:

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Modal (lanjutan)

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp
- Pemda Provinsi Sultra	1.830	60,06%	4.575.000.000
- Kecamatan Sebanyak 21 kecamatan	115	3,77%	287.500.000
- Kelurahan Sebanyak 30 kelurahan	123	4,04%	307.500.000
- Desa Sebanyak 178 desa	979	32,13%	2.447.500.000
	3.047	100,00%	7.617.500.000

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan 2025 disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai informasi komparatif tetap disusun berdasarkan SAK ETAP dan tidak disajikan kembali (tidak direstatement), kecuali dinyatakan lain secara khusus dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini.

Penerapan SAK EP pada tahun 2025 dilakukan seiring dengan berlakunya standar tersebut dan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penyajian serta kesesuaian laporan keuangan dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan standar akuntansi ini dapat mengakibatkan perbedaan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas pos-pos tertentu dalam laporan keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktifitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan saldo aset dan kewajban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Bab 33 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
   (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya);
   (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi siginfikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atau pelaporan keuangan.

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

Kredit diklasifikasi "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset keuangan berupa kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

BPR menerapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) – Instrumen Keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*).

CKPN dihitung dengan mempertimbangkan:
- probabilitas gagal bayar debitur,
- eksposur kredit pada saat gagal bayar,
- estimasi tingkat kerugian jika terjadi gagal bayar, serta
- nilai agunan yang dapat direalisasikan.

Penilaian CKPN dilakukan secara individual untuk kredit signifikan dan secara kolektif untuk kredit dengan karakteristik risiko yang sejenis.

CKPN disajikan sebagai pengurang saldo kredit yang diberikan dalam laporan posisi keuangan, sedangkan pembentukan dan pemulihan CKPN diakui sebagai beban penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

Kredit dihapusbukukan apabila tidak terdapat prospek pemulihan dan telah memenuhi ketentuan penghapusbukuan sesuai peraturan OJK. Penghapusbukuan tidak menghapuskan hak tagih BPR kepada debitur.

Pada tahun 2025, PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) dalam perhitungan CKPN menggunakan tarif *Peer Group Data.* Adapun acuan *peer group data* yang BPR gunakan sebagai berikut:

Kualitas Kredit	Tarif *peer group data*
Kualitas 1	0,80%
Kualitas 2	2,69%
Kualitas 3	7,38%
Kualitas 4	10,44%
Kualitas 5	21,30%

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-392/KO.1602/2025 tanggal 13 Agustus 2025, menjelaskan bahwa apabila hasil perhitungan CKPN *peer group* lebih besar dibandingkan PPKA, maka nilai CKPN yang digunakan adalah nilai CKPN *peer group* , apabila hasil perhitungan CKPN peer group lebih kecil dibandingkan PPKA, maka nilai CKPN yang digunakan adalah nilai PPKA.

i. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (lanjutan)

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset
Penentuan kualitas aset produktif dan pembentukan PPKA BPR mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

	Keterangan	Prosentase PPKA
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif Peny. / Tahun	Masa Manfaat
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (*software*) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

l. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam Akun Kewajiban Segera Dibayar.

n. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.123/SK/BBM-BTN/IV/2021 tanggal 5 April 2021 dan Surat Keputusan Direksi No.154/SK/BBM-BTN/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi No.185/SK/BBM-BTN/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang besarnya suku bunga yang berlaku pada tahun 2025 dan 2024 terinci sebagai berikut:

Tabungan

Jumlah Saldo	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2023
Rp100.000 s/d Rp500.000	0%	0%
>Rp500.000 s/d Rp10.000.000	2%	2%
>Rp10.000.000 s/d seterusnya	4%	4%

Deposito

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2024	Suku Bunga Tahun 2023
Deposito Umum & Terkait	1	4,5%	4,5%
Deposito Umum & Terkait	3	5%	5%
Deposito Umum & Terkait	6	5,5%	5,5%
Deposito Umum & Terkait	12	Sesuai LPS	Sesuai LPS

Dipindai dengan CamScanner

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

1. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.
2. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai Beban Bunga.
3. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai Utang Bunga.

Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (*non performing*) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

q. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

r. Imbalan Kerja

Bank belum mencadangkan dan membukukan imbalan pascakerja karyawan tetapnya sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Privat Entitas (SAK- EP) Bab 28 tentang imbalan kerja. Kewajiban imbalan pascakerja didasarkan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	31-12-25	31-12-24
Kas Besar	138.727.700	63.334.400
Kas Kecil	2.031.100	111.300
Jumlah Kas	140.758.800	63.445.700

Kas yang ada di bank tidak diasuransikan.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	31-12-25	31-12-24
PBAD - Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro Pada Bank Umum	1.152.960	415.569
- Tabungan Pada Bank Umum	20.515	20.515
- Deposito Pada Bank Umum	-	50.664
- Deposito Pada BPR Lain	1.117.327	-
PBAD - Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Modal Kerja	24.828.008	43.446.460
- Kredit Investasi	-	8.708.500
- Kredit Konsumtif	90.497.898	36.848.490
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	117.616.708	89.490.198

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	31-12-25	31-12-24
Giro		
Pihak tidak Terkait :		
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	28.112.130	2.398.017
- PT BPD Sulawesi Tenggara	105.720.719	101.631.615
- PT BPD Sulawesi Tenggara - Buton	2.012.635.215	771.069.021
Jumlah	2.146.468.064	875.098.653
Tabungan		
Pihak Terkait :		
- PT BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda)	966.558	977.182
Pihak Tidak Terkait :		
- PT BPR Rakyat Mandiri - Kendari	1.767.241	1.756.539
- PT BPR Rakyat Mandiri - Baubau	2.910.056	2.865.711
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	28.955.814	62.280.920
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	64.575.619	78.630.026
Jumlah	99.175.288	146.510.378

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31-12-25	31-12-24
Deposito		
Pihak Terkait :		
- PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda)	100.000.000	-
- PT BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda)	100.000.000	-
- PT BPR Bahteramas Kolaka Utara (Perseroda)	200.000.000	-
Pihak Tidak Terkait:		
- PT BPD Sulawesi Tenggara	100.000.000	100.000.000
Jumlah	500.000.000	100.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	2.745.643.352	1.121.609.031
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.091.780)	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	2.744.551.572	1.121.609.031
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	2,85% - 6,00%	2,85%

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

	31-12-25	31-12-24
a. Jenis Kredit yang Diberikan:		
Kredit Modal Kerja	1.633.482.114	2.237.091.912
Kredit Investasi	-	62.500.000
Kredit Konsumsi	8.631.144.661	5.134.411.901
Provisi & Admin Pinjaman	(220.450.826)	(117.763.972)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan - Restrukturisasi	(8.325.000)	(8.325.000)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	10.035.850.949	7.307.914.841
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(477.431.537)	(537.993.680)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	9.558.419.412	6.769.921.161
b. Kolektibilitas :		
Lancar	8.711.595.559	6.344.409.884
Dalam Perhatian Khusus	909.804.983	466.165.377
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	414.450.407	497.339.581
Jumlah	10.035.850.949	7.307.914.841
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	537.993.680	365.253.952
Pemulihan CKPN	(1.667.235.730)	(101.514.437)
Beban Selama Tahun Berjalan	1.608.722.372	274.254.165
Penyesuaian	(2.048.785)	-
Jumlah	477.431.537	537.993.680

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	31-12-25	31-12-24
d. Jenis Sifatnya		
Pihak Terkait	446.474.675	475.227.257
Pihak Tidak Terkait :		
- Kredit Modal Kerja	1.607.420.596	2.191.077.296
- Kredit Investasi	-	61.583.350
- Kredit Konsumsi	7.981.955.678	4.580.026.939
Jumlah	10.035.850.949	7.307.914.841
e. Mutasi kredit yang dihapusbuku		
Saldo Awal Tahun Lalu	2.141.255.530	2.147.851.530
Penerimaan Kembali Kredit yang Dihapusbukukan	(228.154.500)	(6.596.000)
Jumlah	1.913.101.030	2.141.255.530

8. ASET TETAP

2025	Saldo Awal 1 Jan 2025	Mutasi Tahun 2025 Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2025
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	429.442.562	-	-	429.442.562
- Inventaris	417.924.300	15.075.000	-	432.999.300
Jumlah	847.366.862	15.075.000	-	862.441.862
Akumulasi Penyusutan:				
- Kendaraan	135.212.604	48.366.559	-	183.579.163
- Inventaris	381.799.717	16.012.163	-	397.811.879
Jumlah	517.012.321	64.378.722	-	581.391.043
Nilai Buku	330.354.541			281.050.819

2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi Tahun 2024 Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2024
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	429.442.562	-	-	429.442.562
- Inventaris	398.624.300	19.300.000	-	417.924.300
Jumlah	828.066.862	19.300.000	-	847.366.862
Akumulasi Penyusutan:				
- Kendaraan	86.846.023	48.366.581	-	135.212.604
- Inventaris	368.589.675	13.210.042	-	381.799.717
Jumlah	455.435.698	61.576.623	-	517.012.321
Nilai Buku	372.631.164			330.354.541

Aset Tetap tidak dijamin asuransi kerugian, kebakaran dan gempa bumi. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat potensi penurunan nilai aset yang perlu dinyatakan dalam laporan keuangan.

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN - LAIN

	31-12-25	31-12-24
Pajak Dibayar di Muka		
PPh Pasal 23	524.000	-
Biaya Dibayar di Muka		
BDD Sewa Kantor	49.999.996	100.000.000
BDD ARB	3.274.500	-
BDD Lainnya	-	42.931.500
Lainnya		
Persediaan Barang Cetakan	10.101.000	11.412.300
Persediaan Surat Berharga	10.591.000	10.591.000
Jumlah Aset Lain-Lain	74.490.496	164.934.800

10. KEWAJIBAN SEGERA

	31-12-25	31-12-24
Kewajiban Kepada Pemerintah :		
Pajak Penghasilan Pasal 21	9.764.090	1.372.312
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	6.669.944	4.552.460
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Tabungan	488.270	410.606
Simpanan		
Deposito Jatuh Tempo	50.000.000	-
Kredit Diberikan		
Biaya Transaksi	100.000	100.000
Lainnya		
Titipan Asuransi Jiwa	46.737.860	13.224.656
Titipan Uang Notaris	13.250.000	12.800.000
Titipan Nasabah	720.000	2.137.000
Premi BPJS Ketenagakerjaan	2.162.878	2.679.594
Jumlah Kewajiban Segera	129.893.042	37.276.629

11. UTANG BUNGA

	31-12-25	31-12-24
Bunga Tabungan		
Bunga Tabungan Bahteramas	3.665.418	1.752.771
Bunga Tabunganku	9.469	-
Bunga Tabungan Milik BPR Lain	-	9.114
jumlah dipindahkan	3.674.887	1.761.885

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BUNGA (lanjutan)

	31-12-25	31-12-24
jumlah pindahan	3.674.887	1.761.885
Bunga Deposito		
Bunga Deposito 1 Bulan	-	1.211.316
Bunga Deposito 3 Bulan	-	5.479
Bunga Deposito 6 Bulan	893.063	71.367
Bunga Deposito 12 Bulan	2.937.584	4.988.029
Bunga Deposito Milik BPR Lain	5.424.393	6.814.713
Jumlah Utang Bunga	12.929.927	14.852.789

12. SIMPANAN DARI NASABAH

	31-12-25	31-12-24
a. Berdasarkan jenis sifatnya simpanan nasabah terdiri dari:		
Tabungan:		
Pihak terkait	344.227.888	186.543.739
Pihak tidak terkait	1.143.353.870	622.867.009
Jumlah Tabungan	1.487.581.757	809.410.748
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	12.500.000	22.500.000
Pihak tidak terkait	2.195.850.000	2.780.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	2.208.350.000	2.802.500.000
Jumlah Simpanan dari Nasabah	3.695.931.757	3.611.910.748
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	2% - 4%	2% - 4%
Deposito berjangka	5,50% - 6,50%	4,5% - 6,75%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu:		
Jangka Waktu 1 Bulan	-	625.000.000
Jangka Waktu 3 Bulan	-	40.000.000
Jangka Waktu 6 Bulan	429.000.000	40.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	1.779.350.000	2.097.500.000
Jumlah	2.208.350.000	2.802.500.000

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31-12-25	31-12-24
Tabungan:		
Pihak terkait		
PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)	373.431	5.370.763
Jumlah Tabungan	373.431	5.370.763
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait		
PT BPR Bahteramas Kendari (Perseroda)	250.000.000	450.000.000
PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda)	100.000.000	100.000.000
PT BPR Bahteramas Konawe (Perseroda)	450.000.000	450.000.000
PT BPR Bahteramas Konawe Utara (Perseroda)	250.000.000	250.000.000
PT BPR Bahteramas Kolaka Utara (Perseroda)	-	100.000.000
PT BPR Bahteramas Raha (Perseroda)	100.000.000	100.000.000
PT BPR Bahteramas Kolaka (Perseroda)	100.000.000	200.000.000
PT BPR Bahteramas Bombana (Perseroda)	-	50.000.000
PT BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda)	100.000.000	100.000.000
PT BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda)	-	100.000.000
	1.350.000.000	1.900.000.000
Pihak tidak terkait		
PT BPR Rakyat Mandiri	500.000.000	200.000.000
	500.000.000	200.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	1.850.000.000	2.100.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	1.850.373.431	2.105.370.763

14. PINJAMAN DITERIMA

	31-12-25	31-12-24
PT Astra Sedaya Finance	153.284.050	193.546.150
Jumlah Pinjaman Diterima	153.284.050	193.546.150

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna No.01600871002248799 tanggal 11 Februari 2023, PD. BPR Bahteramas Buton mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan ketentuan sebegai berikut :

Objek Pembiayaan	: 1 Unit Toyota / All New Rush / 1.5 G M/T
Nilai Objek Pembiayaan	: Rp297.100.000
Uang Muka	: Rp107.450.000
Suku Bunga	: 7% flat atau 12,74% effective
Jangka Waktu	: 48 bulan
Denda & Biaya Adm. Keterlambatan	: 0,5% dan Rp20.000

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	31-12-25	31-12-24
Penampungan Angsuran Pokok	4.741.667	-
Penampungan Angsuran Bunga	-	2.781.667
Lainnya	240.563	240.563
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	4.982.230	3.022.230

16. MODAL SAHAM DISETOR

Saldo Per 31 Desember 2025:

Modal dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah), berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tanggal nomor: 100.3.3.1/75 tahun 2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang penetapan modal disetor Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara pada Perusahaan Perseroan Daerah dan berdasarkan Akta No. 324 tanggal 20 Januari 2025 serta Surat dari OJK nomor: S-245/KO.1602/2025 tanggal 23 Mei 2025 tentang Persetujuan atas Penambahan Modal Disetor BPR, posisi pemegang saham PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) sebagai berikut :

No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp.
1	Pemda Provinsi Sulawesi Tenggara	3.470	74,03%	8.675.000.000
2	Pemerintah Kabupaten Buton	92	1,96%	230.000.000
3	Pemerintah Kabupaten Buton Tengah	74	1,58%	185.000.000
4	Pemerintah Kabupaten Buton Selatan	72	1,54%	180.000.000
5	Pemerintah Desa Se-Kab. Buton	354	7,55%	885.000.000
6	Pemerintah Desa Se-Kab. Buton Tengah	353	7,53%	882.500.000
7	Pemerintah Desa Se-Kab. Buton Selatan	272	5,80%	680.000.000
Jumlah		4.687	100,00%	11.717.500.000

Saldo Per 31 Desember 2024:

Modal dasar PD Bank Perkreditan Rakyat Bahteramas Buton sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah), sedangkan Modal disetor sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.617.500.000 (tujuh milyar enam ratus tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah), dengan rincian pemegang saham sebagai berikut :

No.	Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase Kepemilikan	Nilai Rp.
1	Pemda Provinsi Sulawesi Tenggara	1.830	60,06%	4.575.000.000
2	Kecamatan sebanyak 21 kecamatan	115	3,77%	287.500.000
3	Kelurahan sebanyak 30 kelurahan	123	4,04%	307.500.000
4	Desa sebanyak 178 desa	979	32,13%	2.447.500.000
Jumlah		3.047	100,00%	7.617.500.000

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN BUNGA

	31-12-25	31-12-24
Bunga Kontraktual		
Kredit Yang Diberikan	1.810.621.493	1.361.470.466
Bunga Giro	45.492.097	9.520.592
Bunga Tabungan	1.337.835	828.588
Bunga Deposito	8.267.023	1.697.334
Provisi dan Administrasi Kredit	127.336.978	88.148.756
Jumlah Pendapatan Bunga	1.993.055.426	1.461.665.735

18. BEBAN BUNGA

	31-12-25	31-12-24
Beban Bunga Kepada Bank Lain :		
Bunga Tabungan BPR Lain	8.554	106.996
Deposito BPR Lain	130.858.755	127.876.721
Bunga Dana Pihak Ketiga Non Bank :		
Bunga Tabungan	27.013.335	20.986.731
Bunga Deposito	142.482.635	218.948.638
Pinjaman Diterima	26.577.900	26.577.900
Koreksi Pendapatan Bunga Kredit	3.915.500	-
Jumlah Beban Bunga	330.856.679	394.496.986

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31-12-25	31-12-24
Administrasi Tabungan	23.476.845	32.886.615
Administrasi Ganti Buku	270.000	130.000
Denda Keterlambatan Angsuran	82.075.859	40.168.853
Pemulihan CKPN Kredit	1.667.235.730	101.514.437
Pemulihan CKPN Penempatan Pada Bank Lain	26.727.537	-
Penerimaan Kredit Hapus Buku	228.154.500	6.596.000
Pendapatan Apraisal	27.825.000	21.575.000
Pendapatan Materai	7.000	236.000
Pendapatan Penalti Pelunasan	358.275.095	388.250.572
Selisih Kas Lebih	20.642	20.603
Lain-lain	17.176.274	16.439.918
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.431.244.482	607.817.998

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31-12-25	31-12-24
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	27.819.317	-
CKPN Kredit	1.608.722.372	274.254.165
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.636.541.689	274.254.165

21. BEBAN PEMASARAN

	31-12-25	31-12-24
Beban Sosisal Literasi / Inkusi Keuangan	1.673.000	2.833.125
Jumlah Beban Pemasaran	1.673.000	2.833.125

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31-12-25	31-12-24
Beban Tenaga Kerja		
Gaji Direksi dan Karyawan	497.883.466	453.930.455
Tunjangan Jabatan	148.148.000	120.664.846
Tunjangan Jamsostek	29.240.603	23.135.459
Tunjangan PPh Pasal 21	2.744.625	-
Penghargaan Pegawai/Direksi	-	3.250.000
Iuran Dana Pensiun Beban Bank	22.947.474	21.859.773
Tunjangan Hari Raya	63.996.051	64.797.060
Tunjangan Cuti	24.701.631	-
Bonus Akhir Tahun	118.787.748	-
Honor Dewan Pengawas	58.914.760	78.153.120
Beban Tenaga Kerja Lainnya	152.407.509	135.049.940
Pendidikan dan Pelatihan	118.429.150	33.633.835
Beban Sewa		
Sewa Kantor	62.500.001	91.250.003
Sewa Lainnya (Rumah)	15.000.000	15.000.000
Beban Renovasi Kantor	-	132.883.300
Beban Penyusutan	64.378.722	61.576.620
Beban Premi Asuransi		
Premi LPS	14.797.340	12.061.044
Beban Barang dan Jasa	374.677.804	220.660.135
Beban Pajak Diluar PPh		
Pajak Kendaraan Bermotor	4.029.761	4.019.870
Pajak Reklame	923.000	923.000
Pajak Lainnya	330.363	13.042.503
Jumlah dipindahkan	1.774.838.007	1.485.890.962

Dipindai dengan CamScanner

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutkan)

	31-12-25	31-12-24
Jumlah pindahan	1.774.838.007	1.485.890.962
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	4.892.000	6.399.774
Pemeliharaan dan Perbaikan Kantor	7.254.002	18.135.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.786.984.009	1.510.425.736

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	31-12-25	31-12-24
Rapat Pertemuan	378.750	2.134.583
Sumbangan Duka Cita	1.500.000	-
Relasi Direksi	-	476.000
Fotokopi	22.800	50.000
Promosi/Iklan/Sponsor	5.529.000	3.474.000
Denda/Sanksi	10.243.067	240.000
Souvenir/Bunga/Kartu	13.360.000	19.558.645
Sumbangan lainnya	7.850.000	21.195.000
Voucher Handphone Kantor	10.300	-
Transportasi	780.000	-
Family Gathering	22.540.000	-
RUPS	35.126.771	40.956.500
Hari BPR/BPRS	23.403.700	-
Beban Seleksi Direksi/Dewas	29.891.288	500.000
RUPS Luar Biasa	26.921.700	-
Fee Deposito	1.300.000	-
Akta Pendirian	9.000.000	-
Kredit	150.000	-
Fee Pencapaian Target	1.000.000	-
Rakornas PHD	296.325	-
Cuti Besar Karyawan	28.961.526	-
Beban STQHN	5.054.667	-
Lainnya	248.000	641.500
Jumlah Beban Operasional Lainnya	223.567.894	89.226.228

Dipindai dengan CamScanner

24. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	31-12-25	31-12-24
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	-
	-	-
Beban Non Operasional		
Iuran Perbarindo	9.000.000	6.000.000
Bingkisan Hari Raya	4.180.000	-
HUT Sultra	13.702.382	-
HUT BPR	1.200.000	24.819.000
HUT RI	-	1.255.416
Iuran	5.000.000	1.000.000
Pembuatan Perda/Penyertaan	-	22.053.667
Munas Perbamida	26.601.005	-
	59.683.387	55.128.083
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(59.683.387)	(55.128.083)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31-12-25	31-12-24
KOMITMEN		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Bunga kredit yang diberikan	769.207.780	812.164.102
Aset produktif hapus buku		
Kredit yang diberikan	1.913.101.030	2.141.255.530
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	672.249.121	672.249.121
Tagihan Kontinjensi Lainnya	8.298.700.897	7.545.854.643
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi	11.653.258.828	11.171.523.396

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Februari 2026, adapun hasil dari RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat terhitung sejak tanggal 25 Februari 2026 disertai ucapan terima kasih kepada Tuan Abdul Razak Yusuf, SE., M.Si dan Tuan Satbar, SE selaku Komisaris Utama Perseroan.

Dipindai dengan CamScanner

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

2. Menentapkan Tuan Dasnur, SH selaku Direktur Utama perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal 25 Februari 2026 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan;
3. Menentapkan Tuan Alvian Pradana Liambo, SH., MH selaku Komisaris perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal 6 Maret 2026 untuk masa jabatan 4 (empat) tahun dengan memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Februari 2026, maka sususan Dewan Direksi dan Komisaris PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Dasnur, SH
- Direktur Operasional : Anwar Sa'adad, ST
- Komisaris : Alvian Pradana Liambo, SH., MH

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 20 April 2026.

Dipindai dengan CamScanner

Form C.02.00
Opini dari Akuntan Publik

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	HABIB BASUNI DAN REKAN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) Tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Habib Basuni, SE., Ak.,CA.CPA.ASEAN CPA dari Kantor Akuntan Publik Habib Basuni dan Rekan
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi PT BPR Bahteramas Buton(Perseroda) yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Pasarwajo, 29 April 2026
PT BPR Bahteranas Buton (Perseroda),

DASNUR
Direktur Utama

Form E.01.00
Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Protokol Lingkungan Lamandaeya Kelurahan Pasarwajo Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara
Nomor Telepon	082299873765
Penjelasan Umum	Tata Kelola adalah proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi atau sistem, dalam hal ini melibatkan berbagai aspek seperti pengambilan keputusan, penetapan aturan dan pengawasan kinerja. Seperti halnya BPR wajib menerapkan tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjangorganisasi. Penerapan tata kelola yang baik pada BPR paling sedikit mencakup prinsip transparansi/keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan kewajaran. Dalam pelaksanaannya, BPR telah memastikan keterbukaan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan, kemudian didukung dengan sistem pelaporan yang andal dan akurat. Struktur organisasi disusun secara jelas dengan pembagian tugas dan tanggungjawab yang terukur guna meningkatkan akuntabilitas kinerja. Selain itu, perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan manajemen risikodan pengendalian internal secara efektif. Independensi dan pengambilan keputusan juga dijaga untuk menghindari benturan kepentingan, serta menjamin perlakuan yang adildan setara bagi seluruh pihak terkait. PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) tetap berkomitmen untuk melaksanakan pronsip-prinsip tersebut dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang penerapan tata kelola Bank Perekonomian Rakyat, namun masih dibutuhkan waktu dan pemantapan dalam persiapan struktur dan infrastruktur agar pelaksanaannya dapat lebih baik.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	Hasil penilaian self assessment menunjukan bahwa penerapan tata kelola PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) memiliki nilai peringkat komposit 3 (tiga) dengan predikat komposit cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal ini terdapat kelemahan penerapan tata kelola di PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) yaitu jumlah anggota Direksi BPR yang tidak memadai dimana Direksi BPR hanya diisi 1 (satu) orang saja yaitu Direktur Operasional. Selain itu PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) memiliki kekosongan untuk posisi Direktur Utama sekaligus Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan disebabkan karena Direktur yang bersangkutan telah mengundurkan diri dari jabatannya terhitung sejak bulan mei 2020 dan sampai saat ini BPR belum memiliki pengganti untuk mengisi kekosongan tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan POJK Nomor 9 tahun 2024 tentang penerapan Tata Kelola bagi BPR Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, pasal 10 ayat (2) bahwa BPR yang memiliki modal inti kurang dari RP50 Miliar (lima puluh miliar) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan pasal 27 ayat (2) dalam rangka memastikan kepatuhan sebagaimana dimaksud, maka BPR wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. Selain itu juga PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) juga memiliki kekosongan untuk posisi anggota Dewan Komisaris disebabkan karena anggota Dewan Komisaris telah mengundurkan diri dari jabatannya terhitung dari bulan oktober 2024 dan sampai saat ini BPR belum memiliki pengganti untuk mengisi kekosongan tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang penerapan Tata Kelola Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, pasal 34 ayat (2) yakni BPR atau BPRS yang memiliki modal inti kurang dari Rp50 Miliar (lima puluh miliar) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

Form E.02.01
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ANWAR SA'ADAD	Direktur	Bertanggungjawab penuh atas kepengurusan BPR. Mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional BPR secara menyeluruh. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar BPR dan peraturan perundang- undangan. Menyusun dan membuat Rencana Bisnis BPR (RBB) dan laporan Realisasi RBB. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Tanggung Jawab Direksi dalam Akuntabilitas dan Pelaporan yaitu Pertanggungjawaban kepada RUPS dalam hal Menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit kepada pemegang saham dan Transparansi Informasi, Menyediakan data yang akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris agar pengawasan dapat berjalan maksimal.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris
0

Keterangan

Form E.02.02
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
ABDUL RAZAK YUSUF	Komisaris Utama	Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Melaksanakan pengawasannya, dewan komisaris wajb mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai operasional BPR, kecuali terkait dengan penyediaan dana kepada pihak terkait, sebagaimana ketentuan yang mengatur tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) BPR dan hal-hal yang diterapkan dalam perundang-undangan.

Rekomendasi kepada Direksi
0

Keterangan

Form E.02.03

Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
0				

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

0

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
ANWAR SA'ADAD				
Anggota Dewan Komisaris				
ABDUL RAZAK YUSUF				

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

0

Form E.04.01
Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
ANWAR SA'ADAD	Pada periode laporan ini Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi yang lain	Pada periode laporan ini Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota dewan komisaris	Pada periode laporan ini Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham

0

Form E.04.02
Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

0

Form E.05.00
Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	95.040.000	1	51.701.760
Tunjangan	1	98.255.441	1	4.308.480
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	1	31.440.734	0	0
Total Remunerasi	[redacted]	224.736.175	[redacted]	56.010.240
Jenis Fasilitas Lain	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]
Perumahan	1	15.000.000	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	1	6.362.964	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain	[redacted]	21.362.964	[redacted]	0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain	[redacted]	246.099.139	[redacted]	56.010.240

0

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,66
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,65
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,37

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
13-10-2025	14	Kredit macet dan arahan untuk pejabat dan manager
30-12-2025	6	Realisasi pencapaian Target Rencana Bisnis BPR

0

Form E.07.02

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
ABDUL RAZAK YUSUF	1	1	100,00

0

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai TIdak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total *Fraud*	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

0

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

0

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

0

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda)

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
25-07-2025	01	Sumbangan Anggota Pramuka Tuna Rungu	Panitia Penyelanggara	200.000
31-07-2025	01	Sumbangan Lomba Gerak Jalan Indah	Panitia Penyelanggara	300.000
01-08-2025	01	Sumbangan Duka Cita	Panitia Penyelanggara	1.000.000
17-10-2025	01	Sumbangan Sponsorship kegiatan turnamen futsal	Panitia Penyelanggara	1.000.000
29-10-2025	01	Sumbangan Kegiatan turnamen futsal	Panitia Penyelanggara	1.000.000
21-10-2025	01	Sumbangan kegiatan turnamen bola volly	Panitia Penyelanggara	1.000.000
23-10-2025	01	Sumbangan Duka Cita	Panitia Penyelanggara	500.000
28-11-2025	01	Sumbangan Dana Kegiatan civfest hmts ke-24	Panitia Penyelanggara	500.000
28-11-2025	01	Sumbangan kegiatan turnamen futsal	Panitia Penyelanggara	500.000

0

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : **PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA)**
Posisi Laporan : 31 Desember 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan :

Tata Kelola adalah proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi atau sistem, dalam hal ini melibatkan berbagai aspek seperti pengambilan keputusan, penetapan aturan dan pengawasan kinerja. Seperti halnya BPR wajib menerapkan tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjangorganisasi.

Penerapan tata kelola yang baik pada BPR paling sedikit mencakup prinsip transparansi/keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan kewajaran. Dalam pelaksanaannya, BPR telah memastikan keterbukaan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan, kemudian didukung dengan sistem pelaporan yang andal dan akurat. Struktur organisasi disusun secara jelas dengan pembagian tugas dan tanggungjawab yang terukur guna meningkatkan akuntabilitas kinerja. Selain itu, perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan manajemen risikodan pengendalian internal secara efektif. Independensi dan pengambilan keputusan juga dijaga untuk menghindari benturan kepentingan, serta menjamin perlakuan yang adildan setara bagi seluruh pihak terkait.

PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) tetap berkomitmen untuk melaksanakan pronsip-prinsip tersebut dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 tentang Penerapan tata kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang penerapan tata kelola Bank Perekonomian Rakyat, namun masih dibutuhkan waktu dan pemantapan dalam persiapan struktur dan infrastruktur agar pelaksanaannya dapat lebih baik.

Hasil penilaian *self assessment* menunjukan bahwa penerapan tata kelola PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) memiliki nilai peringkat komposit 3 (tiga) dengan predikat komposit cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal ini terdapat kelemahan penerapan tata kelola di PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) yaitu jumlah anggota Direksi BPR yang tidak memadai dimana Direksi BPR hanya diisi 1 (satu) orang saja yaitu Direktur Operasional. Selain itu PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) memiliki kekosongan untuk posisi Direktur Utama sekaligus Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan disebabkan karena Direktur yang bersangkutan telah mengundurkan diri dari jabatannya terhitung sejak bulan mei 2020 dan sampai saat ini BPR belum memiliki pengganti untuk mengisi kekosongan tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan POJK Nomor 9 tahun 2024 tentang penerapan Tata Kelola bagi BPR Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, pasal 10 ayat (2) bahwa BPR yang memiliki modal inti kurang dari RP50 Miliar (lima puluh miliar) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan pasal 27 ayat (2) dalam rangka memastikan kepatuhan sebagaimana dimaksud, maka BPR wajib memiliki anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Selain itu juga PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) juga memiliki kekosongan untuk posisi anggota Dewan Komisaris disebabkan karena anggota Dewan Komisaris telah mengundurkan diri dari jabatannya terhitung dari bulan oktober 2024 dan sampai saat ini BPR belum memiliki pengganti untuk mengisi kekosongan tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang penerapan Tata Kelola Bank

Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, pasal 34 ayat (2) yakni BPR atau BPRS yang memiliki modal inti kurang dari Rp50 Miliar (lima puluh miliar) wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

Pasarwajo, 28 April 2026

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA),

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

DASNUR
Direktur Utama

ANWAR SA'ADAD
Direktur Operasional

LAPORAN
INTEGRIRAS KEUANGAN
TAHUN 2025

PT BPR BAHTERAMAS BUTON
(PERSERODA)

Jl. Protokol Lingk. Lamandaya Pasarwajo Kab. Buton
Email : bprbahteramas.buton@yahoo.com

LAPORAN INTEGRITAS KEUANGAN
PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
TAHUN 2025

I. PENDAHULUAN

Laporan integritas keuangan ini disusun sebagai bentuk komitmen PT BPR Bahteramas Buton dalam menerapkan prinsip kejujuran, transparansi , akuntabilitas, dan kepatuhan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa kegiatan keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporete Governance)* serta sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan kepada Pemegang Saham (Pemerintah Daerah) dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) menyusun Laporan Integritas Keuangan ini.

Laporan ini disusun untuk menegaskan komitmen manajemen BPR milik Pemerintah Daerah dalam menjaga transpransi, akuntabilitas, dan integritas penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

II. PERNYATAAN DIREKSI

Kami Direksi PT BPR Bahteraramas Buton (PERSERODA) menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Laporan Keuangan BPR telah disusun dan disajikan secara wajar , sesuai dengan :
    a. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku bagi BPR;
    b. Ketentuan Otiritas Jasa Keuangan (OJK);
    c. Peraturan perundang-undangan terkait BUMD;
    d. Prinsip kehati-hatian perbankan.
2. Seluruh transaksi Keuangan telah dicatat secara lengkap, akurat dan tepat waktu, serta didukung oleh bukti yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Tidak terdapat penyajian yang menyesatkan, baik melalui:
    a. Rekayasa Pencatatan;
    b. Penghilangan informasi material;
    c. Manipulasi data yang dapat merugikan BPR, Pemerintah Daerah selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP) maupun masyarakat.
4. Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko telah diterapkan secara memadai untuk :
    a. Menjaga keandalan laporan keuangan;
    b. Melindungi aset;
    c. Mencegah dan mendeteksi penyimpangan atau kecurangan (fraud).
5. Tidak terdapat benturan kepentingan dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi manajemen.

6. Direksi bertanggungjawab penuh atas kebenaran, keandalan, dan integritas laporan keuangan BPR serta bersediah mempertanggungjawabkannya kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP), Otoritas Jasa Keuangan dan Pengawasan dan auditor sesuai ketentuan.

III. RUANG LINGKUP LAPORAN

Laporan integritas ini mencakup laporan keuangan PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) untuk periode yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri dari:

1. Neraca

NERACA
PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)
Per 31 Desember 2025

URAIAN	31 DESEMBER 2025
Aset	
Kas	140.758.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	117.616.708
Kas dalam valuta asing	-
Sertifikat bank indonesia	-
Penempatan pada bank lain	2.745.643.352
Penyisihan kerugian -/-	(1.091.780)
Total	**3.002.927.080**
Kredit yang diberikan	10.035.850.949
Cadangan kerugian dan penurunan nilain	(477.431.537)
Total	**9.558.419.412**
Agunan yang diambil alih	-
Aset tetap dan inventaris	862.441.862
Akumulasi penyusutan -/-	(581.391.043)
Total	**281.050.819**
Aset tetap berwujud	
Aset lain-lain	74.490.496
Jumlah Aset	**12.916.887.807**
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban segera	129.893.042
Utang bunga	12.929.927
Tabungan	1.487.581.757
Deposito	2.208.350.000
Simpanan dari bank lain	1.850.373.431
Pinjaman diterima	153.284.050
Liabilitas lain-lain	4.982.230
Jumlah Liabilitas	**5.847.394.437**

Ekuitas	
Modal Disetor	25.000.000.000
Modal dasar	(13.282.500.000)
Tahun-tahun lalu	(5.032.999.880)
Tahun berjalan	384.993.250
Jumlah Ekuitas	**7.069.493.370**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	**12.916.887.807**

2. **Laporan Laba Rugi**

LABA RUGI

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

Per 31 Desember 2025

URAIAN	31 DESEMBER 2025
Pendapatan Operasional	
1. Pendapatan Bunga	
Bunga Kontraktual	1.865.718.448
Provisi administrai kredit	127.336.978
Total	**1.993.055.426**
Beban bunga	(330.856.679)
Pendapatan bunga neto	**1.662.198.747**
Pendapatan operasional lainnya	2.431.244.482
Jumlah pendapatan operasional	**4.093.443.229**
Beban Penyisihan kerugian/penyusutan	
Beban penyisihan kerugian kredit	1.636.541.689
Beban Pemasaran	1.673.000
Beban Administrasi dan umum	1.786.984.009
Beban operasional lainnya	223.567.894
Jumlah beban operasional	**3.648.766.592**
Laba (Rugi) Operasional	**444.676.637**
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	
Pendapatan non - operasional	(59.683.387)
Jumlah Pendapatan (beban) Non - Operasional	**(59.683.387)**
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	**384.993.250**
Pajak Penghasilan	-
Laba (Rugi) Neto	**384.993.250**

3. Laporan Perubahan Ekuitas

PERUBAHAN EKUITAS

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

Per 31 Desember 2025

KETERANGAN	MODAL DISETOR	TAMBAHAN MODAL	SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN	JUMLAH
Saldo per 31 Desember 2024	2.861.595.961,00	-	(30.939.249)	2.830.656.712,00
Deviden	-	-	-	
Pembentukan cadangan	-	-	-	
Setoran Modal	-	-	-	
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	-	-	-	
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	(256.880.590)	(256.880.590)
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2025	2.861.595.961,00	-	(287.819.839)	2.573.776.122
Deviden	-	-	-	
Pembentukan cadangan	-	-	-	
Setoran Modal	4.100.000.000,00	-	-	4.100.000.000
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	-	-	-	
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	501.265.060	501.265.060
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	13.219.617	13.219.617
Saldo per 31 Desember 2025	**6.961.595.961,00**	**-**	**226.664.838,00**	**7.188.260.799,00**

4. Laporan Arus Kas

ARUS KAS

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

Per 31 Desember 2025

KETERANGAN	MODAL DISETOR	TAMBAHAN MODAL	SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN	JUMLAH
Saldo per 31 Desember 2024	2.861.595.961,00	-	(30.939.249)	2.830.656.712,00
Deviden	-	-	-	
Pembentukan cadangan	-	-	-	
Setoran Modal	-	-	-	
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	-	-	-	
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	(256.880.590)	(256.880.590)
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2025	2.861.595.961,00	-	(287.819.839)	2.573.776.122
Deviden	-	-	-	
Pembentukan cadangan	-	-	-	
Setoran Modal	4.100.000.000,00	-	-	4.100.000.000
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	-	-	-	
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	501.265.060	501.265.060
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	-	-	13.219.617	13.21
Saldo per 31 Desember 2025	**6.961.595.961,00**	**-**	**226.664.838,00**	**7.188.260.7**

5. Catatan atas Laporan Keuangan

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Perusahaan menetapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidakterpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktifitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. **Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan saldo aset dan kewajban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. **Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Kas terdiri dari :

Kas Besar	:	138.727.700,-
Kas Kecil	:	2.031.100,-
Jumlah	:	**140.758.800,-**

d. **Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan Bunga yang akan diterima terdiri dari :

PBAD – Penempatan Pada Bank Lain

Giro Pada Bank Umum	: 1.152.960
Tabungan Pada Bank Umum	: 20.515
Deposito Pada BPR Lain	: 1.117.327

PBAD – Kredit Yang Diberikan

Kredit Modal Kerja	: 24.828.008
Kredit Konsumtif	: 90.497.898
Jumlah pendapatan Bunga yang akan diterima	**: 117.616.708**

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain terdiri dari :

Giro

Pihak Tidak Terkait :

- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	: 28.112.130,-
- PT BPD SulawesiTenggara	: 105.720.719,-
- PT BPD Sulwesi Tenggara-Buton	: 2.012.635.215,-
Jumlah	**: 2.146.468.064,-**

Tabungan

Pihak Terkait :

- PT BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda)	: 966.558,-

Pihak Tidak Terkait

- PT BPR Rakyat mandiri – Kendari	: 1.767.241,-
- PT BPR Rakyat Mandiri – Baubau	: 2.910.056,-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	: 28. 955.814,-
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	: 64.575.619,-
Jumlah	**: 99.175.288,-**

Deposito

Pihak Terkait :

- PT BPR Bahteramas Waktobi (Perseroda)	: 100.000.000,-
- PT BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda)	: 100.000.000,-
- PT BPR Bahteramas Kolaka Utara (Perseroda)	: 200.000.000,-

Pihak Tidak Terkait

- PT BPD Sulawesi Tenggara	: 100.000.000,-
Jumlah	**: 500.000.000,-**

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

Kredit yang diberikan terdiri dari :

- Jenis Kredit yang Diberikan

Kredit Modal Kerja	: 1.633.482.114,-
Kredit Investasi	: -
Kredit Konsumsi	: 8.631.144.661,-
Provisi & Admin Pinjaman	: (220.450.826)
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan – Restrukturisasi	: (8.325.000)
Jumlah Kredit Yang Diberikan – Bersih	: **9.558.419.412,-**

- Kolekbilitas

Lancar	: 8.711.595.559,-
Dalam Perhatian Khusus	: 909.804.983,-
Kurang Lancar	: -
Diragukan	: -
Macet	: 414.450.407,-
Jumlah	**: 10.035.850.949,-**

- Cadangan Kerugian dan Penurunan Nilai

Saldo Penyisihan Awal Tahun	: 537.993.680,-
Pemulihan CKPN	: (1.667.235.730,-)
Beban Selama Tahun Berjalan	: 1.608.722.372,-
Penyesuaian	: (2.048.785,-)
Jumlah	**: 447.431.537,-**

- Jenis Sifatnya

Pihak Terkait	: 446.474.675,-
Pihak Tidak Terkait :	
Kredit Modal Kerja	: 1.607.420.596,-
Kredit Investasi	: -
Kredit Konsumsi	: 7.981.955.678,-
Jumlah	**: 10.035.850.949,-**

- Mutasi Kredit yang dihapus buku

Saldo Awal Tahun Lalu	: 2.141.255.530,-
Penerimaan Kembali Kredit yang Dihapusbukukan	: (228.154.500,-)
Jumlah	**: 1.913.101.030,-**

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset keuangan berupa kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

h. Penyisihan Penghapisan Kualitas Aset

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif. Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masingmasing aset produktif pada akhir periode.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset Tetap terdiri dari :

2025	Saldo Awal 1 Januari 2025	Mutasi Tahun 2025		Saldo Akhir 31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Kendaraan	429.442.562,-	-	-	429.442.562,-
Inventaris	417.924.300,-	15.075.000,-	-	432.999.300,-
Jumlah	847.366.862,-	15.075.000,-	-	862.441.862,-
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	135.212.604,-	48.366.559,-	-	429.442.562,-
Inventaris	381.799.717,-	16.012.163,-	-	417.924.300,-

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

k. Aset Lain-lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Pajak yang dibayar dimuka

PPh Pasal 23	:	524.000,-

Biaya Dibayar Dimuka

BDD Sewa Kantor	:	49.999.996,-
BDD ARB	:	3.274.500,-
BDD Lainnya	:	-

Lainnya

Persediaan Barang Cetakan	:	10.101.000,-
Persediaan Surat Berharga	:	10.591.000,-
Jumlah Aset Lain-Lain		**: 74.490.496,-**

l. Kewajiban Segera

Kewajiban Kepada Pemerintah :

Pajak Penghasilan Pasal 21	: 9.764.090,-
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	: 6.669.944,-
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Tabungan	: 488.270,-

Simpanan

Deposito Jatuh Tempo	: 50.000.000,-

Kredit Diberikan

Biaya Transaksi	: 100.000,-

Lainnya

Titipan Asuransi Jiwa	: 46.737.860,-
Titipan Uang Notaris	: 13.250.000,-
Titipan Nasabah	: 720.000,-
Premi BPJS Ketenagakerjaan	: 2.162.878,-
Jumlah Kewajiban Segera	**: 129.893.042,-**

m. Utang Bunga

Bunga Tabungan

Bunga Tabungan Bahteramas	: 3.665.418,-
Bunga Tabunganku	: 9.649,-
Bunga Tabungan Milik BPR Lain	: -

Bunga Deposito

Bunga Deposito 1 Bulan	: -
Bunga Deposito 3 Bulan	: -
Bunga Deposito 6 Bulan	: 893.063,-
Bunga Deposito 12 Bulan	: 2.937.584,-
Bunga Deposito Milik BPR Lain	: 5.424.393,-
Jumlah Utang Bunga	**: 12.929.927,-**

n. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah. Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil. Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

o. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

- Simpanan dari Nasabah

a) Berdasarkan jenis sifatnya simpanan nasabah terdiri dari:

Tabungan:	
Pihak Terkait	: 344.227.888,-
Pihak Tidak Terkait	: 1.143.353.870,-
Jumlah Tabungan	**: 1.487.581.757,-**
Deposito Berjangka:	
Pihak Terkait	: 12.500.000,-
Pihak Tidak Terkait	: 2.195.850.000,-
Jumlah Deposito Berjangka	**: 2.208.350.000,-**
Jumlah Simpanan dari Nasabah	**: 3.695.931.757,-**

b) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Tabungan	: 2% - 4&
Deposito Berkangka	: 5,50% - 6,50%

c) Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu:

Jangka Waktu 1 Bulan	: -
Jangka Waktu 3 Bulan	: -
Jangka Waktu 6 Bulan	: 429.000.000,-
Jangka Waktu 12 Bulan	: 1.779.350.000,-
Jumlah	**: 2.208.350.000,-**

- Simpanan Dari Bank Lain

Tabungan :

Pihak terkait

PT BPR Bahteramas Baubau (Perseroda)	: 373.431,-
Jumlah Tabungan	**: 373.431,-**

Deposito Berjangka:

Pihak Terkait:

PT BPR Bahteramas Kendari (Perseroda)	: 250.000.000,-
PT BPR Bahteramas Wakatobi (Perseroda)	: 100.000.000,-
PT BPR Bahteramas Konawe (Perseroda)	: 450.000.000,-
PT BPR Bahteramas Konawe Utara (Perseroda)	: 250.000.000,-
PT BPR Bahteramas Kolaka Utara (Perseroda)	: -
PT BPR Bahteramas Raha (Perseroda)	: 100.000.000,-
PT BPR Bahteramas Kolaka (Perseroda)	: 100.000.000,-
PT BPR Bahteramas Bombana (Perseroda)	: -
PT BPR Bahteramas Buton Utara (Perseroda)	: 100.000.000,-
PT BPR Bahteramas Konawe Selatan (Perseroda)	: -

Pihak Tidak Terkait

PT BPR Mandiri	: 500.000.000,-
Jumlah Deposito Berjangka	**: 1.850.000.000,-**
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	**: 1.850.373.73,-**

p. Pinjamam yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Pinjaman Diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos Utang Bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik.

Pinjaman Diterima terdiri dari :

PT Astra Sedaya Finance	: 153.254.050,-
Jumlah Pinjaman Diterima	**: 153.254.050,-**

q. Kewajiban lain-lain

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

Penampungan Angsuran Pokok	: 4.741.667,-
Penampungan Angsuran Bunga	: -
Lainnya	: 240.563,-
Jumlah Kewajiban Lain-lain	**: 4.982.230,-**

r. Modal

Modal dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton (Perseroda) sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah), berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tanggal nomor: 100.3.3.1/75 tahun 2025 tanggal 7 Maret 2025 tentang penetapan modal disetor Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara pada Perusahaan Perseroan Daerah dan berdasarkan Akta No. 324 tanggal 20 Januari 2025 serta Surat dari OJK nomor: S-245/KO.1602/2025 tanggal 23 Mei 2025 tentang Persetujuan atas Penambahan Modal Disetor BPR, posisi pemegang saham PT BPR Bahteramas Buton (Perseroda) sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Nilai (Rp)
1.	Pemda Provinsi Sulawesi Tenggara	3.470	74,03%	8.675.000.000
2.	Pemerintah Kabupaten Buton	92	1,96%	230.000.000
3.	Pemerintah Kabupaten Buton Tengah	74	1,58%	185.000.000
4.	Pemerintah Kabupaten Buton Selatan	72	1,54%	180.000.000
5.	Pemerintah Desa Se-Kab. Buton	354	7,55%	885.000.000
6.	Pemerintah Desa Se-Kab. Buton Tengah	353	7,53%	882.500.000
7.	Pemerintah Desa Se-Kab. Buton Selatan	272	5,80%	680.000.000
Jumlah		**4.687**	**100,00%**	**11.717.500.000**

s. Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga terdiri dari :

Bunga Kontraktual	:
Kredit Yang Diberikan	: 1.810.621.493,-
Bunga Giro	: 45.492.097,-
Bunga Tabungan	: 1.337.835,-
Bunga Deposito	: 8.267.023,-
Provisi dan Administrasi Kredit	: 127.336.978,-
Jumlah Pendapatan Bunga	**: 1.993.055.426,-**

t. **Beban Bunga**

Beben Bunga terdiri dari :

Beban Bunga Kepada Bank Lain :		
Bunga Tabungan BPR Lain	:	8.554,-
Deposito BPR Lain	:	130.858.755,-
Bunga Dana Pihak Ketiga Non Bank :		
Bunga Tabungan	:	27.013.000,-
Bunga Deposito	:	142.482.635,-
Pinjaman Diterima	:	26.577.900,-
Koreksi Pendapatan Bunga Kredit	:	3.915.500,-
Jumlah Beban Bunga	:	**330.856.679,-**

u. **Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan Operasional Lainnya terdiri dari :

Administrasi Tabungan	:	23.476.845,-
Administrasi Ganti Buku	:	270.000,-
Denda Keterlambatan Angsuran	:	82.075.859,-
Pemulihan CKPN Kredit	:	1.667.235.730,-
Pemulihan CKPN Penempatan Pada Bank Lain	:	26.727.537,-
Penerimaan Kredit Hapus Buku	:	228.154.500,-
Pendapatan Apraisal	:	27.825.000,-
Pendapatan Materai	:	358.275.095,-
Pendapatan Penalti Pelunasan	:	20.642,-
Selisih Kas Lebih	:	17.176.274,-
Jumlah Pendapatan Oprasional Lainnya	:	**2.431.244.482,-**

v. **Biaya**

1. **Beban Kerugian Penurunan Nilai**

Terdiri dari :

CKPN Penempatan Pada Bank Lain	:	27.819.317,-
CKPN Kredit	:	1.608.722.372,-
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	:	**1.636.541.689,-**

2. **Beban Pemasaran**

Terdiri dari :

Beban Sosisal Literasi / Inkusi Keuangan	:	1.673.000,-
Jumlah Beban Pemasaran	:	**1.673.000,-**

3. Beban Administrasi dan Umum

Beban Tenaga Kerja:	
Gaji Direksi dan Karyawan	: 497.883.466,-
Tunjangan Jabatan	: 148.148.000,-
Tunjangan Jamsostek	: 29.240.603,-
Tunjangan PPh Pasal 21	: 2.744.625,-
Penghargaan Pegawai/Direksi	: -
Iuran Dana Pensiun Beban Bank	: 22.947.474,-
Tunjangan Hari Raya	: 63.996.051,-
Tunjangan Cuti	: 24.701.631,-
Bonus Akhir Tahun	: 118.787.748,-
Honor Dewan Pengawas	: 58.914.760,-
Beban Tenaga Kerja Lainnya	: 152.407.509,-
Pendidikan dan Pelatihan	: 118.429.150,-
Beban Sewa	
Sewa Kantor	: 62.500.001,-
Sewa Lainnya (Rumah)	: 15.000.000,-
Beban Renovasi Kantor	: -
Beban Penyusutan	: 64.378.722,-
Beban Premi Asuransi	
Premi LPS	: 14.797.340,-
Beban Barang dan Jasa	: 374.677.804,-
Beban Pajak Diluar PPh	
Pajak Kendaraan Bermotor	: 4.029.761,-
Pajak Reklame	: 923.000,-
Pajak Lainnya	: 330.363,-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	
Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	: 4.892.000,-
Pemeliharaan dan Perbaikan Kantor	: 7.254.002,-
Jumlah Beban Administrasi & Umum	**: 1.786.984.009,-**

4. Beban Operasional Lainnya

Terdiri dari :	
Rapat Pertemuan	: 378.750,-
Sumbangan Duka Cita	: 1.500.000,-
Relasi Direksi	: -
Fotokopi	: 22.800,-
Promosi/Iklan/Sponsor	: 5.529.000,-
Denda/Sanksi	: 10.243.067,-
Souvenir/Bunga/Kartu	: 13.360.000,-
Sumbangan lainnya	: 7.850.000,-
Voucher Handphone Kantor	: 10.300,-

Transportasi	:	780.000,-
Family Gathering	:	22.540.000,-
RUPS	:	35.126.771,-
Hari BPR/BPRS	:	23.403.700,-
Beban Seleksi Direksi/Dewas	:	29.891.288,-
RUPS Luar Biasa	:	26.921.700,-
Fee Deposito	:	1.300.000,-
Akta Pendirian	:	9.000.000,-
Kredit	:	150.000,-
Fee Pencapaian Target	:	1.000.000,-
Rakomas PHD	:	296.325,-
Cuti Besar Karyawan	:	28.961.526,-
Beban STQHN	:	5.054.667,-
Lainnya	:	248.000,-
Jumlah Beban Operasional Lainnya		**: 223.567.894,-**

w. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Terdiri dari :

Pendapatan Non Operasional

Keuntungan Penjualan Aset Tetap	:	-

Beban Non Operasional

Iuran Perbarindo	:	9.000.000,-
Bingkisan Hari Raya	:	4.180.000,-
HUT Sultra	:	13.702.382
HUT BPR	:	1.200.000,-
HUT RI	:	-
Iuran	:	5.000.000,-
Pembuatan Perda/Penyertaan	:	-
Munas Perbamida	:	26.601.005,-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**: (59.683.387,-)**

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (accrual basis), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (non performing) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

y. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

z. Komitmen dan Kontinjensi

Terdiri dari :

Komitmen

Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	:	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	:	-

Kontinjensi

Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Bunga kredit yang diberikan	:	769.207.780,-
Aset produktif hapus buku		
Kredit yang diberikan	:	1.913.101.030,-
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	:	672.249.121,-
Tagihan Kontinjensi Lainnya	:	8.298.700.897,-
Jumlah Komitmen dan Kontinjensi		**: 11.653.258.828,-**

IV. PENUTUP

Dengan disusunnya laporan ini, Direksi menegaskan komitemen PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) sebagai BPR milik Pemerintah Daerah untuk senantiasa mengelola keuangan perusahaan secara jujur, profesinal, transparan, dan bertanggungjawab guna mendukung pembangunana daerah dan meningatkan kepercayaan masyarakat.

Demikian Laporan Integritas Keuangan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA),

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

DASNUR
Direktur Utama

ANWAR SA'ADAD
Direktur Operasional

LAPORAN KEBERKELANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

Jl. Protokol Lingk. Lamandaya Pasarwajo Kab. Buton
Email : bprbahteramas.buton@yahoo.com

DAFTAR ISI

Halaman

Daftar Isi

TENTANG LAPORAN 2

BAB I STRATEGI KEUANGAN BERKELANJUTAN 4

BAB II IKHTISAR KINERJA KEUANGAN BERKELANJUTAN 4

A. ASPEK EKONOMI 4

B. ASPEK LINGKUNGAN 4

C. ASPEK SOSIAL 5

BAB III. PROFIL SINGKAT BPR 7

A. VISI, MISI DAN NILAI BERKELANJUTAN 7

1. Visi 7

2. Misi 7

3. Nilai-nilai Keberlanjutan 7

B. INFORMASI BANK 7

C. SKALA USAHA BANK 8

D. PENJELASAN SINGKAT MENGENAI PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN 8

BAB IV PENJELASAN DIREKSI 10

A. TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN 10

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN 11

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET 12

BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN 13

a. Tugas dan Tanggungjawab Organ Tata Kelola Penanggunjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan 13

b. Pengembangan Kompetensi Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan 14

c. Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian 15

d. Peran Pemangku Kepentingan 15

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN 16

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN 11

B. KINERJA BERKELANJUTAN 11

BAB VII TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN 18

BANK BAHTERAMAS BUTON
PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA)

PENGANTAR

Perseroan Daerah PT Bank Perekonomian Rakyat Bahteramas Buton selanjutnya disingkat PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Pasarwajo, 28 April 2026

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA),

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

DASNUR	**ANWAR SA'ADAD**
Direktur Utama	Direktur Operasional

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Strategi Keuangan Berkelanjutan

Untuk melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. BPR telah melakukan ekspansi bisnis pada kabupaten Buton, Buton Tengah dan Buton Selatan;
2. BPR telah membangun komunikasi yang baik kepada pemerintah Daerah Kabupeten Buton, Buton Tengah, dan Buton Selatan.
3. BPR telah memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

b. Realisasi Anggaran

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai anggaran sesuai dengan estimasi yang ditetapkan oleh BPR, dimana sumber anggaran berasal dari internal perusahaan.

c. Target Jangka Pendek

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi :

No.	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Sosialiasasi pembukaan rekening tabungan dan deposito	Meningkat
2.	Penyertaan Modal Provinsi Sulawesi Tenggara	Tercapai
3.	Sosialisasi program simpanan anak –anak tingkat Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar	Belum tercapai
4.	Pembiayaan Kredit level UMKM	Cukup Meningkat
5.	Sosialisasi terkait pembiayaan kredit sertifikasi Guru	Meningkat

BAB II

IKHITISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberkanjutan 2 (dua) tahun yakni 2024 dan 2025 terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024
Total aset	12.916887.807,-	8.539.755.431,-
Kredit yang Diberikan	10.035.850.949,-	7.307.914.842,-
Pendapatan Operasional	4.093.43.229,-	1.674.986.747,-
Total Nasabah	582 orang	525 orang
Laba Bersih	384.993.250,-	(256.880.590)

Pembiayaan Berkelanjutan

URAIAN	2025	2024
Penyaluran Kredit Modal Kerja	1.633.482.114,-	2.237.091.912,-
Penyaluran Kredit Investasi	-	62.500.000,-
Penyaluran Kredit Sertifikasi	8.631.144.661,-	5.134.711.901
Total Pembiayaan Berkelanjutan	10.035.850.949,-	7.434.303.813

Penghimpunan Dana Berkelanjutan

URAIAN	2025	2024
Tabungan	1.487.584.757,-	809.410.748
Deposito	2.208.350.000,-	2.802.500.000
Total Penghimpunan Dana	3.695.931.757,-	3.611.910.748

b. Aspek Lingkungan

Dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, BPR Bahteramas Buton telah mengimplementasikan operasional Bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam kantor BPR Bahteramas Buton. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025.

Langkah nyata pemeliharaan lingkungan dilakukan salah satunya melalui efisiensi penggunaan kertas, air, dan listrik.

Uraian	2025	2024
Total penggunaan Kertas	180 rim	144 rim
Total Konsumsi Listrik	15.395.100,-	14.310.400,-

Total Konsumsi PDAM	1.169.800,-	3.081.000,-

- **Efisiensi Penggunaan Kertas**

  Sebagai bentuk komitmen BPR Bahteramas Buton dalam mengurangi dampak negative seperti penebangan pohon dan emsi gas rumah kaca, BPR Bahteramas Buton berupaya menerapkan efisiensi penggunaan kertas. Hal ini tentunya tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan namun juga bisa berdampak besar pada biaya operasional. Salah satu hal yang mulai dilakukan adalah penggunaan kertas bekas untuk mencetak analisis kredit, notulen atau memo.

  Selama periode waktu 2 tahun terakhir ini PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) masih mengalami peningkatan biaya kertas. Peningkatan biaya ini diakibatkan juga oleh adanya kenaikan harga kertas. Ke depannya dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh Otoritas jasa Keuangan sebagaiman yang tertuang dalam POJK Nomor 23 Tahun 2024 yang menggeser semau laporan luring (offline) menjadi daring (online) BPR Bahteramas Buton berusaha untuk mengurangi penggunaan kertas tersebut.

- **Efisiensi Penggunaan Listrik**

  Listrik merupakan energi yang sangat diperlukan untuk mendukung operasional Bank, industry lainnya maupun rumah tangga. Bank menyadari besarnya kebutuhan operasional akan listrik dan sebagian besar listrik yang dipakai bersumber dari PLTU yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, BPR Bahteramas Buton berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

- **Penggunaan Air**

  Air adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan. Tidak hanya bagi tubuh manusia, air juga sangat berperan penting dalam semua lini kehidupan, mulai dari industri, rumah tangga maupun perbankan. Efisiensi penggunaan air sangat penting untuk dilakukan. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah dengan mematikan kran air apabila tempatnya sudah terisi penuh (tidak membiarkan air terbuang), melakukan pemeliharaan saluran air untuk menghindari terjadinya kebocoran air, mengarahkan kepada karyawan tentang pentingnya menghemat air.

c. Aspek Sosial

Pentingnya Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) perlu terus disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Tujuannya adalah agar Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi sebuah budaya yang mendukung kelancaran operasional Bank. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan aspek krusial yang wajib diimplementasikan dalam setiap kegiatan

operasional, baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarga dan orang lain.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh pegawai sangat diperlukan. Bank menyertakan pegawai dalam perumusan strategi dan kebijakan Kesehatan dan keselamatan kerja, yang meliputi:

1. Menjamin fasilitas kantor selalu dalam keadaan prima
2. Memperdalam kapasitas dan wawasan terkait budaya Kesehatan dan keselamatan kerja
3. Mengoptimalkan kontribusi dan kinerja seluruh elemen dalam implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

BPR Bahteramas Buton telah berkontribusi pada beberapa kegiatan sosial masyarakat ditahun 2025, salah satu kontribusinya adalah turut serta berpartisipasi dalam memberikan dana sosial untuk kegiatan karang taruna dan lainnya.

BAB III
PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan BPR

- ✓ Visi Utama :

  Ikut berperan serta dalam membangun ekonomi nasional maupun daerah menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat Buton.

- ✓ Visi Keberlanjutan:

  Menjadi BPR yang ikut berperan serta dalam membangun ekonomi nasional maupun daerah menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat Buton.

- ✓ Misi Utama :
  1. Menyediakan dana untuk mengembangkan bisnis ekonomi kerakyatan
  2. Membantu mengembangkan usaha Mikro, Kecil dan Menengah
  3. Memberikan pelayanan yang murah, mudah dan cepat dalam pembiayaan usaha Mikro, Kecil dan Menengah
  4. Menjamin keamanan dan pengelolaan dana masyarakat
  5. Menjadi lembaga intermediasi kegiatan bisnis dan usaha masyarakat
  6. Menjadi lembaga Mitra Pemerintah dalam membangun dan mengembangkan perekonomian daerah.
  7. Menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal.
  8. Mendidik masyarakat untuk mengelola pendapatan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- ✓ Misi Keberlanjutan :
  1. Memberikan pelayanan kepada selaku mitra pilihan utama dalam layanan keuangan berkelanjutan.
  2. Mengembangkan SDM yang mempunyai semangat kreatufitas dan komitmen dengan melakukan praktek tata kelola BPR yang baik.
  3. Mengembangkan penerapan kepatuhan dan tata kelola BPR yang baik bagi indistri.
- ✓ Nilai keberlanjutan : Disiplin dan peduli sesama

b. Informasi Bank

Nama BPR	**PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA)**
Alamat Kantor Pusat	Jl. Protokol Lingk. Lamandaeya Kel. Pasarwajo Kec. Pasarwajo Kab. Buton
Bidang Usaha	BPR Konvensional
Nomor Telepon	082299873765
Email	bprbahteramas.buton@yahoo.com
Website	www.bahteramasbuton.co.id

c. Skala Usaha Bank

Pada posisi Desember 2025 PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) memiliki aset sebesar 12.913.887.807 dengan total liabilitas sebesar 5.847.394.438,-. Dengan total aset tersebut, BPR Bahteramas Buton telah memiliki 16 orang karyawan dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN		2025	2024
Sumber Daya Manusia			
Dewan Komisaris		1	1
Direksi		1	1
Karyawan		14	12
Persentase Kepemilikan Saham			
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara		74,03%	60,06%
Pemerintah Provinsi Kabupaten Buton		14,64%	14,64%
Pemerintah Kabupaten Buton Selatan		11,29%	11,29%
Pemerintah Kabupaten Buton Tengah		14,01%	14,01%

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan

PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) memiliki 3 produk yang disalurkan kepada masyarakat, yaitu Tabungan, Deposito, dan Kredit. Berikut ini adalah detail produk yang ditawarkan :

1. Produk Tabungan

Tipe Produk	Nama Produk	Defenisi
Produk Tabungan	Tabungan Bahteramas	Tabungan transaksional PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) yang dapat diambil kapanpun dengan suku bunga tabungan 4& per tahun dengan setoran awal minimal Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah)
	Tabunganku	Tabungan yang dikhususkan pada anak-anak taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah atas dengan setoran awal Rp 50.000,- (lima puluh ribu rupiah)

2. **Produk Deposito**

Tipe Produk	Nama Produk	Defenisi
Produk Deposito	Depsoito Berjangka	Deposito merupakan penempatan dana pada jangka waktu tertentu seperti 1, 3, 6 dan 12 bulan dengan suku bunga tertentu yang diberikan oleh pihak bank melalui kontrak pada bilyet deposito yang diterima per bulan sesuai dengan perhitungan bank. Penempatan minimal deposito di PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) adalah Rp.1.000.000,-

3. **Produk Kredit**

Tipe Produk	Nama Produk	Defenisi
Produk Kredit	Kredit Modal Kerja	Kredit yang diperuntukan untuk masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta atau pengusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Kredit ini biasa diberikan pada jangka waktu maksimal 5 tahun dengan skema pembayaran menyesuaikan dengan usaha debitur.
	Kredit Konsumtif	Kredit yang diperuntukan untuk masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan konsumtif antara lain pembelian kendaraan, renovasi/pembangunan rumah, biaya pendidikan anak atau kepentingan konsumtif lainnya.
	Kredit Investasi	Kredit yang digunakan untuk kepentingan investasi dalam jangka waktu menengah/panjang guna menembangkan usaha seperti pembelian mesin atau peralatan tertentu hingga investasi pada pengembangan produk baru usaha nasabah.

BAB IV
PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal, BPR Bahteramas Buton memiliki komitmen untuk membangun masa depan berkelanjutan dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan ini berfokus pada tiga aspek utama yakni ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

- **Aspek Ekonomi**

  PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) terus memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat kecil terutama pada pelaku UMKM. Dengan BPR melakukan inovasi produ, memberikan kemudahan akses terhadap nasaabh masyarakat luas akan menjadi fokus kami kedepan dalam memperkuat ketahanan ekonomi rakyat.

- **Aspek Sosial**

  Keberlanjutan juga berarti memperkuat relasi dengan masyarakat luas melalui berbagai kegiatan sosial dan program-program yang memberikan manfaat kepada masyarakat, seperti program edukasi keuangan, bantuan sosial, kegiatan bersih- bersih lingkungan, dan lainnya. Tidak hanya kepada masyarakat, pemberian program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan, mendorong terciptanya budaya kerja yang sehat dan beretika juga termasuk dalam implementasi aspek sosial keberlanjutan. Aspek sosial keberlanjutan bukan hanya tentang berbagi, namun bagaimana membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dicapai juga dapat memberikan manfaat langsung bagi kesejahteraan sosial.

- **Aspek Lingkungan Hidup**

  Tujuan utama dari aspek lingkungan dalam keberlanjutan adalah mendukung keberlanjutan bumi dengan cara mengintegrasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan ke dalam proses bisnis. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah mulai dari efisiensi penggunaan energi, menerapkan proses digitalisasi dan senantiasa menjaga lingkungan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Selama kurun 2 (dua) ini yakni tahun 2024 sampai dengan 2025, BPR Bahteramas Buton telah menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

Ekonomi

Keterangan	2025	2024	Terget
Penyaluran Kredit Modal Kerja	1.633.482.114,-	2.237.091.912	Tidak ditentukan pada RKAB
Penyaluran Kredit Sertifiasi Guru	8.631.144.661,-	5.134.411.901	Tidak ditentukan pada RKAB

Lingkungan Hidup

Keterangan	2025	2024	Target
Total Konsumsi Listrik	15.395.100,-	14.310.400,-	Tidak ditentukan pada RKAB
Total Konsumsi PDAM	1.160.800,-	3.081.000,-	Tidak ditentukan pada RAKB
Total Penggunaan Kertas	180 rim	144 rim	Tidak ditentukan pada RAKB

Sosial

Keterangan	2025	2024	Target
Total Pegawai	16 orang	14 orang	Tidak ditentukan pada RKAB
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang	5 orang	Tidak ditentukan pada RKAB
Jumlah Pegawai Resign	2 orang	-	Tidak ditentukan pada RKAB

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Program Kerja	Rencana	Realisasi
Pengeloaan komposisi pembukaan tabungan dan deposito	Maret 2024 dan Februari 2025	Belum signifikan
Program simpanan pelajar	Mei 2024	Belum terealisasi
Pembiayaan Kredit UMKM	Juni 2024	Sidah terealisasi
Sosialisasi terkait pembiayaan kredit sertifikasi guru	Agustus 2024 dan Mei 2025	Sudah terealisasi

Pelaksanaan program pendidikan bagi karyawan mengenai keuangan berkelanjutan	Oktober 2024	Telah terealisasi
Pelatihan account officer terkait UMKM dalam mendanai program keuangan berkelanjutan	Desember 2024	Belum terealisasi
Penyertaan Modal dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	Maret 2025	Telah terealisasi
Sosialisasi terkait simpanan untuk anak-anak tingkat Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar	April 2025	Belum terealiasasi
Sosialisasi Pembiayaan Kredit level UMKM	Juli 2025	Telah teralisasi
Pelaksanaan Program pendidikan dan Pelatihan bagi karyawan mengenai keuangan berkelanjutan	Oktober 2025	Belum terealisasi

- **Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penerapan keuangan berkelanjutan di Bank menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa prinsip keberkanjutan dapat diintegrasikan dengan efektif dalam operasional dan strategi bisnis Bank. Tantangan yang dihadapi oleh BPR adalah sebagai berikut :

a) Belum optimalnya kedasaran karyawan BPR Bahteramas Buton ditahun 2024 saat pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan.
b) Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat.
c) Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapakan keuangan berkelanjutan.
d) Penembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.
e) Terdapat prioritas keinerja keuangan lain yang juga mesti dicapai oleh perusahaan.

c. Strategi Pencapaian Target

Dalam era transformasi dan perubahan iklim, Bank tidak hanya dituntut untuk mencapai laba namun juga dituntut agar dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan. Penetapan strategi keberlanjutan serta mitigasi akan risiko dari 3 aspek penting kehidupan (ekonomi, sosial dan lingkungan) menjadi poin penting yang harus diperhatikan untuk mewujudkan hal tersebut. Adapun beberapa strategi yang dilakukan antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Bahteramas Buton belajar untuk menjadi lebih baik dalam memberikan layanan keuangan berkelanjutan. Dalam upaya mengoptimalkan dampak positif bagi lingkungan, kami berharap

adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BAB V
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut :

a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

1. Dewan Komisaris

1) Menyetujui pedoman penerapam keuangan berkelanjutan yang disampaikan oleh Direksi;
2) Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang disampaikan oleh Direksi untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
3) Memastikan penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan bank oleh Direksi telah mempertimbangkan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola;
4) Memberikan masukan atas kinerja keberlanjutan dan/atau keuangan berkelanjutan yang disampaikan oleh Direksi; dan
5) Memberikan arahan dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan strategi bisnis PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA).

2. Direksi

1) Melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
2) Menyusun strategi bisnis dan melaksanakan kegiatan bank dengan mempertimbangkan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola;
3) Memastikan strategi keberlanjutan secara keseluruhan sesuai dengan strategi PT. BPR Bahteramas Buton (PERSERODA);
4) Menyetujui Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Tim Penanggungjawab Keberlanjutan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris; dan
5) Melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja Keuangan Berkelanjutan.

3. **Tim Penanggungjawab Berkelanjutan**

- **Satuan Kerja Manajemen Risiko**

  Satuan kerja manajemen risiko ditunjuk oleh Direksi sebagai Tim Penanggungjawab Keberlanjutan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut :

  a) Mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;
  b) Melakukan pemantauan portofolio kredit secara berkala dan memastikan diversifikasi yang sesuai dengan seberapa risiko yang akan diambil (risk appetite); dan
  c) Melakukan evaluasi risiko keberlanjutan untuk jangka pendek dan jangka panjang.

- **Satuan Kerja Kepatuhan**

  Satuan kerja kepatuhan ditunjuk oleh Direksi sebagai tim penanggungjawab Keberlanjutan yang dimiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut :

  a) Menyusun Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk disampaikan kepada Direksi;
  b) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan dibawah kepemimpinan Direksi; dan
  c) Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada setiap unit kerja mengenai penerapan keuangan berkelanjutan.

- **Divisi Bisnis**

  Divisi bisnis ditunjuk oleh Direktur Kepatuhan sebagai Tim Penanggungjawab Keberlanjutan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

  a) Meningkatkan portofolio produk kredit dan dana yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;
  b) Melakukan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan PT. BPR Bahteramas Buton (PERSERODA); dan
  c) Memantau pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan khusus di bidang bisnis.

b. Pengembangan kompetensi Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sehubungan dengan belum dibentuknya unit khusus Tim Penanggungjawab Keberlanjutan ditahun 2024 dan 2025, maka selama 2 tahun ini belum dilakukan kegiatan pengembangan kompetensi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan pada PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA).

Namun untuk tahun berikutnya kami berkomitmen akan melakukan kegiatan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh unit khusus Tim Penanggungjawab Keberlanjutan dalam penyelenggaraan penerapan keuangan berkelanjutan.

c. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Keuangan Berkelanjutan

Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.

1) Kegiatan Identifikasi
   Melakukan identifikasi pencapaian target atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
2) Kegiatan Pengukuran
   Melakukan pengukuran antara target dan realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3) Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian
   Melakukan pemantauan pencapaian target atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya setiap periode akhir kegiatan oleh Direksi bersama Tim Penanggungjawab Keberlanjutan PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA). Apabila diketahui terdapat kegiatan yang belum mencapai target sesuai dengan Rencana dilakukan mitigasi dan pengendalian risiko.

d. Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan memiliki pengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) secara signifikan, yaitu:

1. Pemegang Saham;
2. Regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau Otoritas lainnya;
3. Pegawai PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA);
4. Nasabah PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA);
5. Mitra Bisnis PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA);
6. Masyarakat.

Para pemangku keepntingan memiliki peran yang signifikan dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA). Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka mempengaruhi jalannya operasional PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA). Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA). Oleh karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Melalui keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan, PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) dapat memastikan bahwa penerapan keuangan Berkelanjutan dapat berjalan optimal, selaras dengan regulasi, serta memberikan manfaat bagi ekonomi, sosial dan lingkungan.

BAB VI
KENERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah dan masyarakat.

PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

Kinerja Ekonomi

Keterangan	2025	2024
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)		
Total Aset	12.916.887.807,-	8.539.755.431,-
Aset Produktif	13.010.270.127,-	8.555.612.844,-
Kredit yang diberikan	10.264.626.775,-	7.434.003.813,-
Dana Pihak Ketiga	2.208.350.000,-	3.611.910.748,-
Pendapatan Operasional	4.093.443.229	2.069.483.733,-
Beban Operasional	3.708.449.979,-	2.271.236.240
Laba Bersih	384.993.250,-	(256.880.590)
Rasio Kinerja (dalam %)		
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	81,59 %	42,86%
NPL Gross	4,18%	6,81%
NPL Nett	0,00%	0,00 %
Return on Asset (ROA) %	4,10%	-3,10%
Net Interst Margin (NIM) %	13,71%	13,15%
Rasio Efisiensi (BOPO) %	87,32%	109,75%
Loan to Deposit Ratio (LDR) %	280,83%	114,16%
Cash Ratio	62,96%	29.59%

Terdapat peningkatan laba di sepanjang tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana hal tersebut tercermin juga pada jumlah peningkatan aset BPR yang cukup signifikan. Hal ini akan menjadi motivasi untuk terus bekerja sesuai dengan target yang diberikan.

Kinerja Sosial

Selaras juga dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, BPR Bahteramas Buton berkomitmen untuk memberikan layanan kepada konsumen maupun calon konsumen sesuai dengan prinsip-prinsip pelindungan konsumen, yang diantaranya adalah memberikan keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/ atau layanan kepada konsumen serta memberikan perlakuan yang adil atau setara, tidak membeda- bedakan atau tidak memandang latar belakang konsumen.

Persentase Remunerasi Pegawai tetap ditingkat terendah terhadap upah minimum regional.

PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) akan lebih memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMP (Upah Minimum Provinsi) khususnya Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemberian fasilitas kesehatan dan ketenagakerjaan juga telah diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) memiliki program prelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Selama tahun 2024 program pelatihan dan pengembangan pegawai yang telah dilakukan dengan cara melakukan Kegiatan Evaluasi Kinerja yang dilakukan setiap awal bulan dengan peserta seluruh pegawai dan kegiatan pelatihan yang dilakukan diluar kantor PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA).

Kinerja Lingkungan Hidup

Bentuk dukungan BPR Bahteramas Buton terhadap kelestarian hidup diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada kelestarian lingkungan. Salah satunya adalah penerapan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan seperti :

1. Menggunakan tumbler untuk dipakai oleh masing-masing karyawan;
2. Menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetka draf surat, analisis kredit dan lain sebagainya; dan
3. Melakukan penghematan penggunaan energi seperti listrik dan bahan bakar minyak dengan mematikan lampu pada ruangan yang tidak digunakan untuk operasional dan menerapkan carpooling.

Tanggungjawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Bahteramas Buton senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

BAB VII
TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Pada periode pelaporan ini PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan ditahun sebelumnya.

Namun, PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) berkomitmen untuk membangun mekanisme umpan balik yang efektif di masa mendatang dengan penyampaian Laporan Keberlanjutan yang lebih komprehensif. PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) berharap dapat membangun fondasi yang kuat dalam pelaporan keberlanjutan serta meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Demikian Laporan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Bahteramas Buton (PERSERODA) tahun 2025 ini disusun untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Pasarwajo, 28 April 2026

Disusun Oleh :

PT BPR BAHTERAMAS BUTON (PERSERODA)

DASNUR	**ANWAR SA'ADAD**
Direktur Utama	Direktur Operasional